

**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN FISIKA DI SEKOLAH BERBASIS
PESANTREN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**YETTI LATIFAH
NIM. 150204031
Program Studi Pendidikan Fisika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2020 M/1441 H**

**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN FISIKA DI SEKOLAH BERBASIS
PESANTREN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Fisika

Oleh

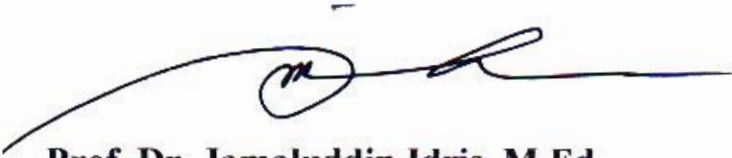
YETTI LATIFAH

NIM. 150204031

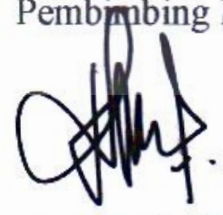
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Fisika

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed
NIP. 196206071991031003

Pembimbing II,


Nurhayati, M.Si
NIP. 198905142014032002

**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN FISIKA DI SEKOLAH BERBASIS
PESANTREN**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Fisika**

Pada Hari/ Tanggal

**Selasa, 18 Agustus 2020
28 Dzulhijjah 1441 H**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

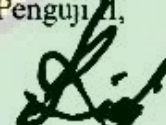
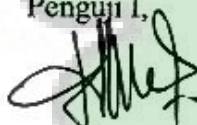


**Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed
NIP. 196206071991031003**

Ruslun Iman, M. Pd

Penguji I,

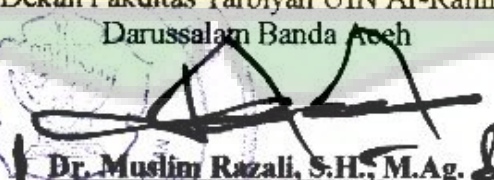
Penguji II,



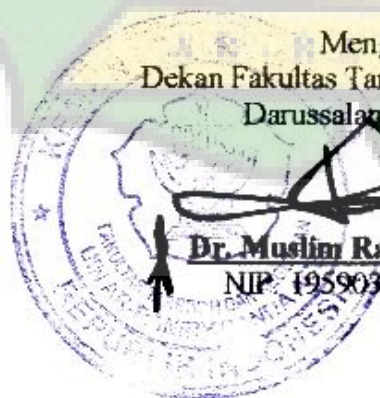
**Nurhayati, M.Si
NIP. 198905142014032002**

**Rusydi, S.T., M.Pd
NIP. 196611111999031002**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**



**Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Yetti Latifah
NIM : 150204031
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Nilai-nilai Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika di Sekolah Berbasis Pesantren

Dengan Ini menyatakan bahwa dalam penelitian ini, saya

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditentukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 18 Agustus 2020



Yang menyatakan,

Yetti Latifah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang seperti yang dirasakan saat sekarang ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun sebuah skripsi untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dengan judul **“Analisis Nilai-nilai Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika di Sekolah Berbasis Pesantren”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Persembahkan yang teristimewa kepada Ayahanda tercinta M. Yusuf dan Ibunda tercinta Ainal Marziah yang telah membesarkan dan memberi kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak pernah henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ketua Prodi Pendidikan Fisika, serta Bapak/Ibu staf pengajar yang telah mendidik penulis selama ini.

4. Bapak Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed selaku pembimbing I dan Ibu Nurhayati, M.Si, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, ilmu, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada penasehat akademik Bapak Saifullah, S.Ag, M.Ag yang telah banyak membekali dan menunjukkan jalan dalam mengisi ilmu pengetahuan, sehingga dapat menyelesaikan studi ini
6. Kepada adik tersayang Vera yang lagi menyusun juga, adikku Rinaldi yang paling kecil semoga kuliahnya lancar terus serta seluruh keluarga besar lainnya, karena doa merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih pula saya ucapkan kepada sahabat-sahabat keluarga cemara Makpi, Encah, Dara, Nana dan Dea, Istri Pangeran Devi A dan juga Nadya R dan teman-teman seperjuangan Susu (Sultini), Ina, Fiddiya, Yenda, Desi, dan Zanur serta seluruh teman-teman angkatan 2015 Pendidikan Fisika yang telah menyemangati dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama pada diri saya sendiri dan pembaca pada umumnya yang ingin mengembangkan penelitian ini ke arah yang lebih baik lagi, dan hanya kepada Allah SWT kita berserah diri.

Banda Aceh, 18 Agustus 2020
Penulis,

Yetti Latifah

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Karakter	8
B. Pembelajaran yang Berkarakter	10
C. Nilai-nilai Karakter Peserta Didik.....	11
D. Pembelajaran Fisika	42
E. Karakteristik Pembelajaran Fisika	44
F. Nilai-nilai Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika.....	45
G. Sekolah Berbasis Pesantren.....	45
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	47
B. Populasi dan Sampel Penelitian	47
C. Instrumen Pengumpulan Data	48
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Teknik Analisis Data	50
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67
RIWAYAT HIDUP	95



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1 Grafik Penilaian Nilai-nilai Karakter	57



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Kategori Penilaian Angket	50
Tabel 4.1 Data Hasil Penilaian Nilai-nilai Karakter Peserta Didik.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Mahasiswa	67
Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ke Kementerian Agama	68
Lampiran 3 : Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ke MAS Darul Ulum	69
Lampiran 4 : Surat Melakukan Penelitian dari Kementrian Agama Kota Banda Aceh	70
Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Pada MAS Darul Ulum	71
Lampiran 6 : Lembar Validasi	72
Lampiran 7 : Lembar Validasi	74
Lampiran 8 : Lembar Pengisian Angket	76
Lampiran 9 : Form Wawancara	79
Lampiran 10 : Lembar Pengisian Angket	82
Lampiran 11 : Form Wawancara	85
Lampiran 12 : Lembar Pengisian Angket	88
Lampiran 13 : Form Wawancara	91
Lampiran 14 : Foto Penelitian	94

ABSTRAK

Nama : Yetti Latifah
NIM : 150204031
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Fisika
Judul : Analisis Nilai-nilai Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika di Sekolah Berbasis Pesantren
Tanggal Sidang : 18 Agustus 2020
Tebal Skripsi : 66 Halaman
Pembimbing I : Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed
Pembimbing II : Nurhayati, M.Si
Kata kunci : Nilai-nilai Karakter, Pembelajaran Fisika, Sekolah Berbasis Pesantren

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan disalah satu sekolah berbasis pesantren yang ada di Banda Aceh, terdapat peserta didik yang menyimpang dari tiga nilai-nilai karakter peserta didik yaitu kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab yang ditandai dengan tidak mematuhi nilai-nilai karakter yang ada, seperti tidak disiplinnya peserta didik dalam mengerjakan tugas, telatnya memasuki kelas dan masih ada peserta didik yang menyontek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang lebih dominan muncul oleh guru pada diri peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang mana data yang dikumpulkan melalui angket dan wawancara yang dilakukan untuk peserta didik melalui guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiga nilai karakter yang diteliti yang lebih dominan muncul pada diri peserta didik adalah nilai karakter disiplin sebesar 88,89%, yang mana peserta didik selalu mengikuti dan menjalankan peraturan yang telah ditetapkan sekolah, kemudian nilai karakter tanggungjawab sebesar 86%, pada diri peserta didik masih tinggi nilai tanggungjawab atas apa yang menjadi beban dan menjaga barang atau apapun yang menjadi tanggungjawabnya. Terakhir nilai karakter jujur sebesar 84,75%, nilai karakter yang lebih rendah dari nilai karakter yang diteliti.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan krusial bangsa Indonesia di Era globalisasi yang berkaitan dengan penyiapan SDM siap kompetisi saat ini adalah krisis nilai-nilai karakter bangsa¹ yang ditandai dengan penyimpangan moral seperti: seks bebas, tawuran antar pelajar, kebut-kebutan di jalan, pengguna narkoba, kekerasan, dan minuman keras.² Dikarenakan banyak terjadinya penyimpangan tersebut sehingga tidak mencerminkan nilai-nilai karakter bangsa.

Memperhatikan situasi dan kondisi karakter bangsa yang memprihatinkan, pemerintah mengambil inisiatif untuk memprioritaskan pembangunan karakter bangsa. Hal itu tercermin dari misi pembangunan nasional yang memposisikan pendidikan karakter sebagai misi pertama dari delapan misi guna mewujudkan visi pembangunan nasional, sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007), yaitu terwujudnya karakter bangsa

¹ Anik Ghuffron, "Integrasi Nilai-nilai Karakter Bangsa Pada Kegiatan Pembelajaran". *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, FIP Universitas Negeri Yogyakarta, Edisi Khusus Dies Natalis UNY, 2010, h. 13.

² Rifki Afandi, "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar". *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Vol. 1, No. 1, 2011, h. 85.

yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dan bermoral.³ Kesadaran dan semangat menghidupkan kembali karakter bangsa melalui jalur pendidikan yang dikobarkan pemerintahan sebenarnya berangkat dari keprihatinan dan kepedulian pemerintah dan masyarakat kita atas kegagalan pendidikan yang mengagungkan kecerdasan otak kiri belaka. Akibatnya banyak peserta didik sangat cerdas dalam menjawab soal tetapi lemah dalam mental dan moral.⁴ Dengan adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat, sehingga lebih mengutamakan nilai karakter bangsa dalam dunia pendidikan.

Pengembangan karakter telah lama menjadi aspek yang hangat diperbincangkan di dunia pendidikan. Namun, pembelajaran yang selama ini diterapkan di sekolah dinilai kurang memperhatikan pengembangan karakter pada peserta didik dan lebih dominan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan semata.⁵ Seiring dengan tuntutan dan perkembangan zaman, pada tahun 2013 terjadinya perubahan kurikulum pendidikan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013 (K13).⁶ Kehadiran K13 tentunya menimbulkan pro dan kontra di masyarakat. Dalam K13 Penanaman

³ Abdul Hamid, Riswan Jaenudin, Dewi Koryati, "Analisis Nilai-nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja". *Jurnal Profit*, Universitas Sriwijaya, Vol. 5, No. 1, 2018, h. 2.

⁴ Ahmad Salim, "Integrasi Nilai-nilai Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Studi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta". *Jurnal Literasi*, Prodi PAI STIA Alma Ata Yogyakarta, Vol. VI, No. 2, 2015, h. 112.

⁵ Abdul Hamid, Riswan Jaenudin, Dewi Koryati, "Analisis Nilai-nilai...", h. 1.

⁶ Edi Irawan, "Implementasi Penanaman Karakter Melalui Matematika Pada Kurikulum 2013". *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, Jurusan Tarbiyah IAIN Ponorogo, Vol. 1, No. 1, 2016, h. 6.

karakter lebih diprioritaskan. Namun, tidak secara tegas menyebutkan secara keseluruhan nilai karakter.

Sekolah dituntut untuk memainkan peran dan tanggungjawabnya untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai yang baik dan membantu para peserta didik membentuk dan membangun karakter mereka dengan nilai-nilai yang baik. Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu, seperti: rasa hormat, tanggungjawab, jujur, peduli, dan adil. Membantu siswa untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sendiri.⁷ Untuk mewujudkan pembentukan karakter tidak perlu dibuat mata pelajaran baru, tetapi cukup diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang sudah ada.⁸ Pengintegrasian nilai-nilai karakter bukan hanya tanggung jawab pendidikan agama dan pendidikan kewarganegaraan saja, tetapi semua bidang studi memiliki tanggung jawab yang sama untuk pengintegrasian, termasuk pada pembelajaran fisika.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di salah satu sekolah berbasis pesantren yang ada di Banda Aceh, terdapat peserta didik yang menyimpang dari tiga nilai-nilai karakter peserta didik yaitu kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab yang ditandai dengan tidak mematuhi nilai-nilai karakter yang ada, seperti tidak disiplinnya peserta didik dalam mengerjakan tugas, telatnya memasuki kelas dan masih ada peserta didik yang menyontek.

⁷ Ajat Sudrajat, "Mengapa Pendidikan Karakter?". *Jurnal Pendidikan Karakter*, FIS Universitas Negeri Yogyakarta, No. 1, 2011, h. 48.

⁸ Abdul Hamid, Riswan Jaenudin, Dewi Koryati, "Analisis Nilai-nilai ...", h.2.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Hamid menyatakan bahwa, ada 5 nilai karakter yang dikembangkan melalui pembelajaran oleh guru ekonomi yaitu, jujur, disiplin, rasa ingin tahu, peduli sosial, dan tanggung jawab. Karakter jujur siswa menunjukkan nilai rerata 3,7 yang termasuk pada kategori tinggi. Karakter disiplin siswa menunjukkan nilai rerata 3,7 yang termasuk kategori tinggi. Karakter rasa ingin tahu siswa menunjukkan nilai rerata 4,0 yang termasuk pada kategori tinggi. Karakter peduli sosial siswa menunjukkan nilai rerata 3,6 yang termasuk pada kategori tinggi. Karakter tanggung jawab siswa menunjukkan nilai rerata 3,6 yang termasuk pada kategori tinggi.⁹ Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Baroroh, menyatakan bahwa upaya meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik melalui penerapan metode *role playing* kenaikan terbesar nilainya terjadi pada nilai kreatif 19,6%, kemampuan komunikasi terjadi peningkatan sebesar 18,9%, nilai disiplin menunjukkan kenaikan sebesar 10,9%, dan nilai kerja keras hanya menunjukkan kenaikan 7,4%.¹⁰ Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Widyaningsih, dapat dilihat hasil penelitiannya bahwa nilai-nilai karakter yang diupayakan oleh sekolah untuk diinternalisasikan dalam diri siswa SMP 2 Bantul adalah nilai religius, kejujuran, tanggung jawab, kesopanan, saling menghargai, peduli pada

⁹ Abdul Hamid, Riswan Jaenudin, Dewi Koryati “Analisis Nilai-Nilai ...”, h.15

¹⁰ Kiromim Baroroh, “Upaya Meningkatkan Nilai-nilai Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Metode *Role Playing*”. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Pendidikan Ekonomi FE UNY, Vol. 8, No. 2, 2011, h. 162.

lingkungan, cinta tanah air, dan bangsa.¹¹ Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dari beberapa nilai-nilai karakter mempunyai metode yang berbeda-beda untuk meningkatkan nilai karakter peserta didik dan setiap karakter mempunyai persentase yang berbeda-beda.

Pada penelitian ini yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah, penelitian ini terdapat 3 nilai karakter yang diteliti pada diri peserta didik, yaitu jujur, disiplin dan tanggungjawab.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Nilai-nilai Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika di Sekolah Berbasis Pesantren”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai karakter yang lebih dominan muncul pada peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang lebih dominan muncul pada diri peserta didik.

¹¹ Titik Sunarti Widyarningsih, Zamroni, Darmiyati Zuchdi, “Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-nilai Karakter Pada Siswa SMP Dalam Perspektif Fenomenologis”. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 2, No. 2, 2014, h. 194.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat diklarifikasikan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat keilmuan di dalam pengelolaan pembelajaran nilai-nilai karakter pada pembelajaran fisika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan terutama dalam hal penelitian nilai-nilai karakter untuk membangun karakter peserta didik.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan sekaligus referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran bermuatan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran fisika.
- c. Bagi Peserta Didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat membentuk karakter para peserta didik agar berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku.

E. Definisi Operasional

Guna menghindari kekeliruan dalam pemakaian istilah-istilah yang terdapat dalam proposal ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, diantaranya:

a. Nilai Karakter

Nilai karakter adalah sikap dan perilaku seseorang yang diwujudkan dalam tindakan nyata perilaku jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan

nilai-nilai karakter mulia lainnya.¹² Sehingga nilai karakter lebih di utamakan untuk pembentukan pribadi peserta didik yang lebih baik.

b. Pembelajaran Fisika

Pembelajaran fisika adalah suatu proses untuk mengembangkan kemampuan memahami konsep, prinsip maupun hukum-hukum fisika sehingga dalam proses pembelajarannya harus mempertimbangkan strategi atau metode pembelajaran yang efektif dan efisien.¹³ Sehingga dengan adanya metode dan strategi yang sesuai, peserta didik dapat dengan mudah memahami pembelajaran fisika.

c. Sekolah Berbasis Pesantren

Sekolah berbasis pesantren adalah salah satu sekolah dengan model pendidikan islam yang menggunakan dua sistem sosial, yaitu keunggulan sistem sosial pesantren itu sendiri dan keunggulan sistem sosial dari lembaga pendidikan atau sekolah.¹⁴ Salah satu yang memberikan pendidikan seimbang antara ilmu umum dengan ilmu agama untuk peserta didik.

¹² E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h.3

¹³ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.148

¹⁴ Liza Ainurrosidah, Nurul Ulfatin, Bambang Budi Wiyono, "Pembentukan Karakter Peserta Didik pada Sekolah Berbasis Pesantren Melalui Implementasi Kurikulum terpadu". *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol.1, No. 2, 2018, h. 161.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Karakter

Secara estimologi, istilah karakter berasal dari bahasa Latin yaitu *character*, yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak. Istilah karakter juga diadopsi dari bahasa Latin yaitu, *kharakter*, *kharessian*, dan *xharaz* yang berarti *tool for marking*, *to engrave*, dan *pointed stake*.¹⁵ Sedangkan dalam bahasa Arab diartikan *khuluq*, *sajiyah*, *thabu'* (budi pekerti, tabiat, atau watak), kadang juga diartikan *syakhiyyah* yang artinya lebih dekat dengan *personality* (kepribadian). Sedangkan dalam bahasa Inggris, diterjemahkan menjadi *character* yang berarti tabiat, budi pekerti dan watak.¹⁶

Belakangan ini istilah karakter secara umum digunakan untuk mengartikan hal yang berbeda antara satu hal dengan yang lainnya, dan juga digunakan untuk menyebut kesamaan kualitas pada tiap orang dengan kualitas lainnya.¹⁷ Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak. Berkarakter artinya mempunyai watak, mempunyai kepribadian. Dalam *Dorland's*

¹⁵ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character : Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, (Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), h.20

¹⁶ Dudung Hamdun, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Karakter di Sekolah Dasar". *Jurnal Fenomena*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol.8, No.1, 2016, h.42-43

¹⁷ Fatchul Mui'in, *Pendidikan Karakter : Konstruksi Teoritik & Praktik*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), h.162

Pocket Medical Dictionary dinyatakan bahwa karakter adalah sifat nyata dan berbeda yang ditunjukkan oleh individu.¹⁸

Menurut Lickona, inti karakter adalah tindakan. Karakter berkembang nilai-nilai diadaptasi menjadi keyakinan, dan digunakan untuk merespons suatu kejadian agar sesuai dengan nilai-nilai moral yang baik. Karakter yang dibentuk dengan cara demikian memiliki tiga bagian yang saling berkaitan : konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behavior*).¹⁹ Karakter mengandung nilai-nilai khas (misalnya, tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata kehidupan baik, dan memberi dampak baik terhadap lingkungan) yang terpatri dalam diri dan mewujudkan dalam perilaku. Secara kogeran, karakter adalah hasil olah pikir, olah hati, olah raga, serta olah rasa dan karsa seseorang.²⁰

Peserta didik dapat dikatakan berkarakter kuat baik jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang telah ditanamkan dalam proses pendidikan serta digunakan sebagai kekuatan moral dan spiritual dalam kepribadiannya untuk menjalankan tugas dan kewajibannya mengelola alam (dunia) untuk kemanfaatan dan kebaikan masyarakat dan dirinya.²¹ Penanggulangan atas runtuhnya karakter adalah dengan menghilangkan atau memperbaiki faktor-faktor penyebabnya.

¹⁸ Hamka Abdul Aziz, *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati*, (Jakarta Selatan : AMP Press Imprint Al-Mawardi Prima, 2012), h. 197.

¹⁹ Dyah Sriwilujeng, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Erlangga, 2017), h. 3.

²⁰ Dyah Sriwilujeng, *Panduan Implementasi Penguatan ...*, h. 2.

²¹ Hamka Abdul Aziz, *Pendidikan Karakter Bangsa ...*, h. 198.

Terdapat lima ranah pendidikan yang dapat menumbuhkan karakter yang baik: keluarga, diri sendiri, pemerintah, sekolah, lingkungan dan masyarakat.²²

B. Pembelajaran yang Berkarakter

Guru harus memiliki pengetahuan yang luas untuk dapat mengetahui mengenai jenis-jenis belajar, kondisi internal dan eksternal peserta didik, serta cara melakukan pembelajaran yang efektif dan berkarakter.

Pembelajaran yang efektif dan berkarakter dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:²³

1. Pemanasan dan apersepsi perlu dilakukan untuk menjajaki pengetahuan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik, dan mendorong mereka untuk mengetahui berbagai hal baru
2. Ekspolarasi adalah kegiatan pembelajaran yang mengenalkan bahan dan mengaitkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik.
3. Konsolidasi pembelajaran merupakan kegiatan untuk mengaktifkan peserta didik untuk pembentukan kompetensi, dengan mengaitkan kompetensi dengan kehidupan.
4. Pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik dapat dilakukan sebagai berikut:
 - a. Dorongan untuk menerapkan konsep, pengertian, dan kompetensi dalam kehidupan sehari-hari.

²² Mohamad Mustari, *Nilai Karakter : Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h.x

²³ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter...*, h. 131-133

- b. Praktikkan pembelajaran secara langsung dapat membangun kompetensi dan karakter baru dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Gunakan metodologi yang paling tepat agar terjadi perubahan kompetensi dan karakter peserta didik.

5. Penilaian formatif

- a. Kembangkan cara-cara menilai hasil pembelajaran.
- b. Gunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan atau kekurangan dan masalah-masalah yang dihadapi guru dalam memberikan kemudahan kepada peserta didik.
- c. Pilih metodologi yang paling tepat sesuai kompetensi yang dicapai.

C. Nilai-nilai Karakter Peserta Didik

Nilai-nilai karakter peserta didik menurut Kemendikbud ada 18 diantaranya:

1. Karakter Religius

Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agamanya.²⁴

Penanaman nilai-nilai karakter religius merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap peserta didik sebagai potensi rohaniyah yang terdapat dalam diri manusia. Nilai religious adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh-kembangnya kehidupan beragama

²⁴ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter ...*, h. 1.

yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²⁵

Indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan sebagai berikut:²⁶

- a. Mengucapkan salam.
- b. Berdoa sebelum dan sesudah belajar.
- c. Melaksanakan ibadah keagamaan.
- d. Merayakan hari besar keagamaan.

2. Karakter Kejujuran

Jujur merujuk pada suatu karakter moral yang mempunyai sifat-sifat positif dan mulia seperti integritas, penuh kebenaran, dan lurus sekaligus tiadanya kebohongan, kecurangan, ataupun mencuri. Jujur bermakna keselarasan antara berita dengan kenyataan yang ada. Jadi, kalau suatu berita sesuai dengan keadaan yang ada, maka dikatakan benar/jujur, tetapi kalau tidak, maka dikatakan berdusta.

Di sekolah, murid-murid itu berbuat jujur apabila:²⁷

- a. Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- b. Bersedia mengakui kesalahan, kekurangan maupun keterbatasan diri.
- c. Tidak suka menyontek.

²⁵ Ulfatun Amalia, *Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius Dalam Kegiatan Himda'is (Himpunan Da'i Siswa) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cilacap*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018, h. 21-23.

²⁶ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character...*, h. 40.

²⁷ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter : Refleksi ...*, h. 12-16.

- d. Tidak suka berbohong
- e. Tidak memanipulasi fakta/informasi.
- f. Berani mengakui kesalahan.

Indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan sebagai berikut:²⁸

- a. Membuat dan mengerjakan tugas secara benar.
- b. Tidak menyontek atau memberi sontekan.
- c. Membangun koperasi atau kantin kejujuran.
- d. Melaporkan kegiatan sekolah secara transparan.
- e. Melakukan system perekrutan peserta didik secara benar dan adil.
- f. Melakukan system penilaian yang akuntabel dan tidak melakukan manipulasi.

3. Karakter Toleransi

Toleransi merupakan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.²⁹

Aspek-aspek karakter toleransi yaitu:³⁰

- a. Aspek kedamaian meliputi indikator peduli, ketidaktakutan dan cinta.

²⁸ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character...*, h. 40

²⁹ Deddy Febrianshari, dkk, "Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembuatan Dompot Punch Zaman Now", *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, Universitas Muhammadiyah Malang, Vol.6, No.1, 2018, h.93

³⁰ Agus Supriyanto, Amien Wahyudi, "Skala Karakter Toleransi : Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan dan Kesadaran Individu". *Jurnal Ilmiah Counsellia*, Vol. 7, No. 2, 2017, h. 66.

- b. Aspek menghargai perbedaan dan individu meliputi indikator saling menghargai satu sama lain, menghargai perbedaan orang lain, dan menghargai diri sendiri.
- c. Aspek kesadaran meliputi indikator menghargai kebaikan orang lain, terbuka, reseptif, kenyamanan dengan orang lain.

Indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan sebagai berikut:³¹

- a. Memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membedakan agama, suku, ras, dan golongan.
- b. Menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain.

4. Karakter Disiplin

Disiplin merujuk pada instruksi sistematis yang diberikan kepada murid (*disciple*). Untuk mendisiplinkan berarti menginstruksikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu.

Untuk itu, ada beberapa tips yang dapat membantu kita membiasakan diri kita menjadi orang yang disiplin, yaitu:³²

- a. Melihat setiap kesempatan baru sebagai pengalaman hidup-baru yang menyenangkan.
- b. Mengerjakan tugas, lebih cepat lebih baik, sehingga tidak mengganggu pikiran terus-menerus.
- c. Membiasakan diri membereskan apa yang sudah dimulai.

³¹ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character...*, h. 40.

³² Mohamad Mustari, *Nilai Karakter : Refleksi...*, h. 35-41.

- d. Menghindari mengulur-ulur waktu. Sibukkan diri kita pada pekerjaan. Misalnya, membuat rencana, membuat laporan, atau membaca satu halaman dari suatu buku.
- e. Berusaha untuk menjadi professional yang membina kepercayaan diri dan keyakinan diri dalam potensi kita untuk menyempurnakan tugas.
- f. Menghindari kecemasan. Mayoritas dari hal-hal yang dicemaskan ternyata tidak pernah terjadi.
- g. Menyiapkan diri atas tugas yang akan datang, sehingga selalu bersikap baik.
- h. Menanyai atau meminta tolong pada ahlinya, jika kita tidak bisa sesudah berusaha.
- i. Mengambil resiko yang terukur dalam rangka kemajuan.
- j. Sering-seringlah bertanya, “Apakah yang saya lakukan itu membawa saya menuju tujuan-tujuan saya?”.
- k. Merencanakan yang akan datang, dengan tetap menghadapi masa sekarang.

Indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan sebagai berikut:³³

- a. Guru dan peserta didik hadir tepat waktu.
- b. Menegakkan prinsip dengan memberikan *punishment* bagi yang melanggar dan *reward* bagi yang berprestasi.
- c. Menjalankan tata tertib sekolah.

³³ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character...*, h. 40.

Fungsi kedisiplinan secara umum antara lain.³⁴

- a. Menata kehidupan bersama.
- b. Membangun kepribadian.
- c. Melatih kepribadian.
- d. Pemaksaan.
- e. Hukuman.
- f. Menciptakan lingkungan yang kondusif.

Untuk dapat menumbuhkan karakter disiplin, ada beberapa pola tingkah laku berikut.³⁵

- a. Memiliki kemauan yang kuat.
- b. Pantang menyerah.
- c. Tertib dalam menjalani kehidupan.
- d. Bertanggung jawab terhadap tugas dan lingkungan sekitar.
- e. Komitmen terhadap pilihan.
- f. Segera melakukan hal-hal baik.
- g. Konsisten atau berterusan mengerjakan hal-hal baik.
- h. Menikmati proses sampai tiba di tujuan.
- i. Ingin meraih prestasi.
- j. Ingin memperoleh kebahagiaan.
- k. Bekerja keras.

³⁴ Fathianissa Caesaria, Fadlanissa, *Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa Tema Disiplin & Kerja Keras* (Jakarta: Mustika Pustaka Negeri, 2016), h. 71-72.

³⁵ Fathianissa Caesaria, Fadlanissa, *Seri Pendidikan 18 ...*, h.74-77.

- l. Menghormati otoritas.
- m. Meletakkan segala hal pada tempatnya.
- n. Menghargai diri sendiri dan orang lain.
- o. Dapat mengontrol emosi.

Cara memulai disiplin diri sebagai berikut:³⁶

- a. Mengakui dan menyadari ketidakdisiplinan diri.
- b. Membuat jadwal keseharian dan melakukan dengan konsisten.
- c. Membaca kisah-kisah tokoh sukses, membuat daftar perilaku baik mereka dan mulai meniru.
- d. Meminta dukungan keluarga dan teman.
- e. Jangan menganggap remeh pekerjaan kecil.
- f. Berani mengatakan “tidak” pada diri sendiri.
- g. Membuat target jangka pendek, menengah dan panjang.
- h. Membuat ukuran kesuksesan dan kegagalan pada setiap target.
- i. Memberi apresiasi pada diri sendiri apabila mencapai kesuksesan dan memberi hukuman pada diri sendiri apabila mencapai kegagalan.
- j. Selalu yakin dengan kemampuan diri sendiri.

5. Karakter Kerja Keras

Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya.

³⁶ Fathianissa Caesaria, Fadilannis, *Seri Pendidikan 18 ...*, h. 120-121.

Apa yang diindikasikan dalam upaya kerja keras diantaranya, bagaimana orang itu:³⁷

- a. Menunjukkan kesungguhan dalam melakukan tugas
- b. Tetap bertahan pada tugas yang diterima walaupun menghadapi kesulitan.
- c. Berusaha mencari pemecahan terhadap permasalahan.

Pantang menyerah adalah salah satu dari kerja keras, yaitu usaha menyelesaikan kegiatan atau tugas secara optimal. Diantaranya ditandakan dengan

- a. Menyelesaikan tugas dalam batas waktu yang di targetkan.
- b. Menggunakan segala kemampuan/daya untuk mencapai sasaran.
- c. Berusaha mencari berbagai alternatif pemecahan ketika menemui hambatan.

Indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan sebagai berikut:³⁸

- a. Pengelolaan pembelajaran yang menantang.
- b. Mendorong semua warga sekolah untuk berprestasi.
- c. Berkompetisi secara *fair*.
- d. Memberikan penghargaan kepada peserta didik berprestasi.

Ciri-ciri pekerja keras dapat dilihat berikut ini:³⁹

- a. Menghargai waktu dan dapat diandalkan.
- b. Memiliki inisiatif dan fleksibel terhadap kondisi di lapangan.
- c. Memiliki motivasi dan prioritas.

³⁷ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi ...*, h. 43-44.

³⁸ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character...*, h. 40.

³⁹ Fathianissa Caesaria, Fadlanissa, *Seri Pendidikan 18 ...*, h. 192-193.

- d. Memiliki jiwa pembelajar dan mandiri.
- e. Memiliki daya tahan fisik dan ketekunan.

Beberapa cara untuk menumbuhkan karakter kerja keras antara lain:⁴⁰

- a. Memulainya sedari dini.
- b. Menawarkan bantuan kepada orang lain.
- c. Menghindari sikap egoistis.
- d. Bertahan menghadapi ujian.
- e. Membagikan gagasan.
- f. Meniru pekerja keras yang ada di sekitar.
- g. Terus meningkatkan kemampuan untuk bekerja keras sepanjang waktu.
- h. Percaya terhadap kemampuan diri.
- i. Kerja cerdas, kerja keras, bersyukur dengan pencapaian yang telah diterima.

6. Karakter Kreatif

Erich Fromm menyatakan bahwa dalam segala jenis kerja kreatif orang yang menciptakannya menyatukan dirinya dengan bendanya, yang mewakili dunia diluar dirinya. Kreatif berarti menciptakan ide-ide dan karya baru yang bermanfaat.⁴¹

Indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan sebagai berikut:⁴²

- a. Menciptakan ide-ide baru di sekolah.

⁴⁰ Fathianissa Caesaria, Fadilanissa, *Seri Pendidikan 18* ..., h. 193-195.

⁴¹ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi* ..., h. 72-73.

⁴² Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character*..., h. 40.

- b. Menghargai setiap karya yang unik dan berbeda.
- c. Membangun suasana belajar yang mendorong munculnya kreativitas peserta didik.

Manfaat karakter kreatif antara lain:⁴³

- a. Menghargai ide, nilai dan gagasan.
- b. Kreativitas memberi energi besar.
- c. Dapat menyelesaikan persoalan secara cerdas.
- d. Meningkatkan kepercayaan diri.
- e. Memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

7. Karakter Mandiri

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.⁴⁴ Nilai karakter mandiri muncul dari pemahaman nilai-nilai humanisasi dan liberasi, dengan pemahaman bahwa tiap manusia dan bangsa memiliki potensi dan sama-sama sebagai subyek kehidupan maka ia tidak akan membenarkan adanya penindasan sesama manusia.⁴⁵

Indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan sebagai berikut:⁴⁶

- a. Melatih peserta didik agar mampu bekerja secara mandiri.

⁴³ Margaretha Chrisna Sari, Fadilanissa, *Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa SMA/SMK/MA Tema Kreatif & Mandiri*, (Jakarta: Mustika Pustaka Negeri, 2016), h. 46-55.

⁴⁴ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi ...*, h. 77.

⁴⁵ Resty Okha Saputri, *Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Dalam Kurikulum 2013 di Kelas IV SDN 112/1 Perumnas Muara Bulian*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, 2016, h. 7.

⁴⁶ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character...*, h. 41.

- b. Membangun kemandirian peserta didik melalui tugas-tugas yang bersifat individu.

Ciri-ciri karakter mandiri:⁴⁷

- a. Inisiatif

Inisiatif adalah kemampuan melakukan sesuatu dengan kehendak dan pemikiran yang bersumber dari diri sendiri.

- b. Proaktif

Proaktif berasal dari keyakinan bahwa sumber segala perilaku yang terjadi terletak pada diri sendiri. Manusia tidak hanya melakukan aksi, tetapi juga reaksi.

- 1) Mengambil tanggung jawab.
- 2) Fokus pada apa yang bisa diperbuat pada lingkaran pengaruh.
- 3) Memulai perubahan dari diri sendiri.
- 4) Memiliki prinsip yang dianut
- 5) Senantiasa menggunakan empat anugerah unik manusia, yaitu kesadaran diri, hati nurani, imajinasi kreatif, dan kebebasan kehendak.

8. Karakter Demokratis

Demokratis adalah cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Pentingnya demokrasi didalam kehidupan karena dengan demokrasi terdapat pengakuan dan penghormatan atas tipe-tipe pengetahuan yang berbeda yang memunculkan bahwa setiap orang itu

⁴⁷ Margaretha Chrisna Sari, Fadilanissa, *Seri Pendidikan 18...*, h. 125-130.

mempunyai sesuatu untuk dipikirkan dan dirasakan, sesuatu yang berbeda-beda dan sama-sama penting.

Muncul teori-teori yang menekankan relevansi antara pendidikan, SDM (*human capital*), dan diantara keduanya adalah kemampuan kognitif. Relevansi itu muncul toleransi, rasionalitas, melek politik, dan partisipasi. Ada dua pengaruh pendidikan dan kemampuan kognitif:⁴⁸

- a. Pengaruh kognitif : kompetensi untuk membuat pilihan-pilihan nasional, memperoses informasi secara lebih baik.
- b. Pengaruh etis : mendukung nilai-nilai demokratis, kebebasan, hak asasi manusia, dan lain-lain, yang juga tergantung pada kecerdasan kognitif.

Indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan sebagai berikut:⁴⁹

- a. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
- b. Sistem pemilihan kelas dan pengurus kelas secara demokratis.
- c. Mendasarkan setiap keputusan pada musyawarah setiap keputusan pada musyawarah mufakat.

Seseorang yang memiliki karakter demokratis harus mempunyai pemahaman awal bahwa semua makhluk ciptaan Tuhan mempunyai kedudukan yang sama.⁵⁰

- a. Memahami dan menyadari bahwa semua warga Negara Indonesia mempunyai hak dan kedudukan yang sama.

⁴⁸ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi*, h. 137-143.

⁴⁹ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character....*, h. 41.

⁵⁰ Fahmi Irhamsyah, Ni Made Via Saraswati, *Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa Demokratis* (Jakarta: Mustika Pustaka Negeri, 2016), h. 46-69.

- b. Berpikir terbuka (*open minded*).
- c. Menghargai orang lain.
- d. Berpendapat dengan sopan dan bijaksana.
- e. Menerima dan bertanggung jawab terhadap hasil keputusan bersama.
- f. Bersikap lapang dada.
- g. Tidak main hakim sendiri.

9. Karakter Rasa Ingin Tahu

Ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat dan didengar. Tokoh-tokoh Yunani dan lainnya yang memberikan sumbangan perubahan pemikiran pada waktu itu adalah:⁵¹

- a. *Pythagoras* (500 SM) mengatakan unsur semua benda adalah empat : yaitu api, tanah, udara dan air. Ia juga mengungkapkan dalil *Pythagoras* $a^2 + b^2 = c^2$. Dalam hal alam semesta ia mengatakan bahwa bumi adalah bulat dan seolah-olah benda lain mengitari bumi termasuk matahari.
- b. *Aristoteles* merupakan ahli pikir yang tekun. Ia membuat intisari dari ajaran orang yang sebelumnya. Ia membuang jaran yang tidak masuk akal dan memasukkan pendapatnya sendiri. Ia mengajarkan unsur dasar alam yang disebut *Hyule*. Zat ini tergantung kondisi sehingga dapat berwujud tanah, air, udara dan api. Transmutasi yang terjadi disebabkan oleh kondisi dingin, lembab, panas dan kering. Dalam kondisi lembab *hyule* akan berwujud sebagai api, sedangkan dalam kondisi yang kering ia akan

⁵¹ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi ...*, h. 85-89

berwujud tanah, ia juga mengajarkan bahwa tidak ada ruang yang hampa, jika ruang itu tidak terisi suatu benda maka ruang diisi oleh *ether*. Aristoteles juga mengajarkan tentang klarifikasi hewan yang ada di muka bumi ini.

Indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan sebagai berikut:⁵²

- a. Sistem pembelajaran diarahkan untuk mengeksplorasi keingintahuan peserta didik.
- b. Sekolah memberikan fasilitas, baik melalui media cetak maupun elektronik, agar peserta didik dapat mencari informasi yang baru.

Pentingnya rasa ingin tahu bagi seorang pelajar adalah sebagai berikut:⁵³

- a. Rasa ingin tahu membuat pikiran peserta didik menjadi aktif.
- b. Rasa ingin tahu membuat peserta didik menjadi pengamat yang aktif.
- c. Rasa ingin tahu akan membuka cakrawala baru.

Ciri-ciri pribadi dengan karakter rasa ingin tahu yang tau sebagai berikut:⁵⁴

- a. Mencintai ilmu.
- b. Mempunyai motivasi internal.
- c. Berwawasan luas.
- d. Dapat merefleksikan diri.
- e. Dapat diandalkan.
- f. Mampu berpikir kritis.

⁵² Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character...*, h. 41.

⁵³ Margaretha Chrisna Sari, *Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa Tema Rasa Ingin Tahu & Gemar Membaca*, (Jakarta: Mustika Pustaka Negeri, 2016), h. 43-45.

⁵⁴ Margaretha Chrisna Sari, *Seri Pendidikan 18 ...*, h. 47-53

- g. Tidak mudah menyerah.
- h. Mampu memahami dengan sedikit atau tanpa instruksi.

Cara sederhana melatih untuk menumbuhkan rasa ingin tahu pada diri peserta didik:⁵⁵

- a. Ajukan pertanyaan yang merangsang rasa ingin tahu.
- b. Doronglah peserta didik untuk berpikir dan membuat dugaan yang lebih umum.
- c. Ajari peserta didik untuk selalu membuka pemikiran mereka terhadap hal-hal baru.
- d. Ajak peserta didik untuk menikmati seluruh materi yang diberikannya.
- e. Dorong peserta didik untuk banyak membaca.
- f. Jangan dipadamkan.

10. Karakter Semangat Kebangsaan

Semangat kebangsaan atau nasionalisme adalah cara berpikir, bersikap dan berbudi yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi, dan politik bangsa. Kita mesri menanamkan kepada generasi muda arti menjadi warga Negara yang baik, yaitu mereka yang menunjukkan kebangsaan dan kecintaannya terhadap tanah air. Indikasi menjadi nasionalis antaranya : menghargai jasa para tokoh/pahlawan nasional, bersedia menggunakan produk dalam negeri,

⁵⁵ Margaretha Chrisna Sari, *Seri Pendidikan 18 ...*, h. 73-82.

menghargai keindahan alam dan budaya Indonesia, hafal akan lagu-lagu kebangsaan, memilih berwisata di negeri sendiri, dan lain sebagainya.⁵⁶

Indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan sebagai berikut:⁵⁷

- a. Memperingati hari-hari besar nasional.
- b. Meneladani para pahlawan nasional.
- c. Berkunjung ke tempat-tempat bersejarah.
- d. Melaksanakan upacara rutin sekolah.
- e. Mengikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan kebangsaan.
- f. Memajang gambar tokoh-tokoh bangsa.

Hal-hal berikut merupakan cerminan karakter semangat kebangsaan yang harus kita miliki dalam diri kita:⁵⁸

- a. Memahami dan menghargai keragaman di Indonesia.
- b. Mengutamakan kepentingan nasional atau kepentingan bersama.
- c. Mengetahui, memahami, menghargai dan merefleksikan sejarah bangsa.
- d. Mandiri.
- e. Bertindak dan berperilaku sesuai nilai, norma dan peraturan.
- f. Berprestasi.

⁵⁶ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi ...*, h. 155-160.

⁵⁷ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character...*, h. 41.

⁵⁸ Ni Made Vira Saraswati, *Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa Tema Semangat Kebangsaan & Cinta Tanah Air*, (Jakarta: Mustika Pustaka Negeri, 2016), h. 69-74.

Langkah-langkah sederhana yang dapat kita lakukan untuk menumbukan, menanamkan, meningkatkan dan memelihara semangat kebangsaan:⁵⁹

- a. Mulai mengetahui dan memahami sejarah bangsa Indonesia.
- b. Mengenali majemuknya masyarakat.
- c. Mengunjungi tempat-tempat bersejarah dan simbol-simbol Negara.
- d. Mengunjungi tokoh-tokoh inspiratif.
- e. Mengunjungi daerah lain atau berkelilig Indonesia.
- f. Menjalin hubungan dengan teman-teman di berbagai daerah di Indonesia.
- g. Mengetahui dan peduli dengan kondisi Indonesia dari waktu ke waktu.
- h. Langkah kecil untuk Indonesia.

11. Karakter Cinta Tanah Air

Cintah tanah air adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan rasa bangga setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga kita tidak mudah menerima tawaran dari bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri. Novelis Walker Percy berkata “tanpa karakter orang tidak mendapat apa-apa kecuali kehidupan yang gagal”.⁶⁰

Indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan sebagai berikut:⁶¹

- a. Menanamkan nasionalisme dan rasa persatuan dan kesatuan bangsa.
- b. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

⁵⁹ Ni Made Vira Saraswati, *Seri Pendidikan 18 ...*, h. 83-84.

⁶⁰ Suti, *Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017, h. 10.

⁶¹ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character...*, h. 42.

- c. Memajang bendera Indonesia, Pancasila, gambar presiden serta simbol-simbol Negara lainnya.
- d. Bangga dengan karya bangsa.
- e. Melestarikan seni dan budaya bangsa.

Secara umum orang yang mempunyai karakter cinta Tanah Air adalah orang yang mempunyai keyakinan, rasa dan perbuatan berikut ini:⁶²

- a. Rasa memiliki untuk bertanggung jawab.
- b. Bangga dan hormat.
- c. Rindu akan Tanah Air.
- d. Loyalitas.
- e. Tidak apatis.
- f. Kekhawatiran dan kecemasan.

12. Karakter Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi adalah perilaku dan karakter yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Oleh karena itu untuk dapat menghargai prestasi orang lain adalah dengan cara memberikan tepuk tangan ketika pemenang diumumkan di depan banyak orang. Dengan begitu maka akan terbentuk sikap individu yang mampu menyempurnakan dirinya agar menjadi pribadi yang baik dan berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Nilai menghargai prestasi dapat kita lihat dari bentuk pemberian seseorang terhadap seseorang yang mendapatkan prestasi. Dalam menghargai prestasi orang lain, seseorang dapat melakukan suatu

⁶² Ni Made Vira Saraswati, *Seri Pendidikan 18 ...*, h. 166-174.

tindakan berupa dorongan ataupun pujian supaya prestasi yang telah didapat tersebut dapat dipertahankan.⁶³

Indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan sebagai berikut:⁶⁴

- a. Mengabdikan dan memajang hasil karya peserta didik di sekolah.
- b. Memberikan *reward* setiap warga sekolah yang berprestasi.
- c. Melatih dan membina generasi penerus untuk mencontoh hasil atau prestasi generasi sebelumnya.

13. Karakter Bersahabat/Komunikatif

Bersahabat/komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.⁶⁵

Adapun bentuk implementasi bersahabat/komunitif dapat dilakukan melalui cara sebagai berikut:⁶⁶

- a. Membiasakan peserta didik memberi senyum, sapa dan salam kepada sesama teman ketika bertemu/berpapasan.
- b. Membiasakan peserta didik untuk berjabat tangan dengan teman, minimal teman satu kelas setiap pagi sebelum pelajaran dimulai.

⁶³ Riko Firmansyah, M. Arif Rahman Hakim, Afri Yenil, "Mengidentifikasi Sikap Pendidikan Karakter Prestasi Terhadap Siswa Kelas VIII SMP N 18 Kota Jambi", *Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 4, No.2, 2019, h. 199

⁶⁴ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character...*, h. 42.

⁶⁵ Ila Faila Mahfiroh, *Penanaman Nilai Karakter Bersahabat dan Tanggung Jawab Melalui Budaya Sekolah di SMP Al Islam Kartasura*. Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018, h. 3

⁶⁶ Ragil Dian Puranama Putri, Nindiya Eka Safitri, "Implementasi Nilai-nilai Karakter KECE (Komunikatif, Empatik, Cinta Damai, Energik) di Sekolah Dasar Dalam Pemanfaatan Bonus Demografi", 2018, h.19

- c. Mendesain pasangan duduk peserta didik secara acak atau bergantian dan merata setiap minggu sekali, sehingga satu orang peserta didik pernah duduk berdampingan dengan seluruh temannya.
- d. Mendesain metode belajar secara kelompok dengan metode diskusi, dengan pemilihan anggota kelompok secara acak dan bergantian.
- e. Seseekali mengadakan pertukaran guru mata pelajaran yang sama di kelas yang berbeda untuk menjalin komunikasi dan keakraban peserta didik dengan guru.

Indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan sebagai berikut:⁶⁷

- a. Saling menghargai dan menghormati.
- b. Guru menyayangi peserta didik dan peserta didik menghormati guru.
- c. Tidak menjaga jarak.
- d. Tidak membedakan dalam berkomunikasi.

Manfaat karakter bersahabat antara lain:⁶⁸

- a. Memberikan dampak positif.
- b. Peserta didik dapat menemukan jati diri.
- c. Menumbuhkan rasa kesetiakawanan nasional.
- d. Menambah ilmu, wawasan, dan koneksi.
- e. Menentramkan pikiran.
- f. Memperoleh pengaruh yang baik.

⁶⁷ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character*..., h. 42.

⁶⁸ Margaretha Chrisna Sari, Fathianissa Caesaria, *Seri Pendidikan 18 Karakter SMA/SMK/MA Tema Bersahabat & Cinta Damai*, (Jakarta: Mustika Pustaka Negeri, 2016), h. 56-64.

Berikut adalah ciri pribadi sahabat yang disarikan dari pemikiran Imam Ghazali:⁶⁹

- a. Jika engkau berbuat baik kepadanya, ia juga akan melindungimu.
- b. Jika engkau merapatkan persahabatan dengannya, ia akan membalas balik persahabatanmu itu.
- c. Jika engkau memerlukan pertolongan darinya, ia kan berupaya membantu sesuai dengan kemampuannya.
- d. Jika engkau menawarkan berbuat baik kepadanya, ia akan menyambut dengan baik.
- e. Jika ia memperoleh suatu kebaikan atau bantuan darimu, ia akan menghargai kebaikan itu.
- f. Jika ia melihat sesuatu yang tidak baik dari dirimu, akan berupaya menutupinya.
- g. Jika engkau meminta bantuan darinya, ia akan mengusahakannya dengan sungguh-sungguh.
- h. Jika engkau berdiam diri (karena malu untuk meminta), ia akan menanyakan kesulitan yang engkau hadapi.
- i. Jika bencana dating menimpa dirimu, ia akan berbuat sesuatu untuk meringankan kesusahanmu itu.
- j. Jika engkau berkata benar kepadanya, niscaya ia akan membenarkanmu.
- k. Jika engkau merencanakan sesuatu kebaikan, dengan senang hati ia akan membantu rencana itu.

⁶⁹ Margaretha Chrisna Sari, Fathianissa Caesaria, *Seri Pendidikan 18 ...*, h. 66-67.

- l. Jika engkau berdua sedang berbeda pendapat atau berselisih paham, niscaya ia akan lebih senang mengalah untuk menjaga.

Cara menumbuhkan karakter bersahabat dalam diri kita adalah sebagai berikut.⁷⁰

- a. Bersikaplah terbuka.
- b. Bersikaplah yang jujur.
- c. Jadilah orang yang tulus.
- d. Jadilah pembicara yang komunikatif.
- e. Pedulilah pada orang lain.
- f. Berjiwa besarlah.
- g. Menghargai orang lain.
- h. Menerima apa adanya.

14. Karakter Cinta Damai

Cinta damai adalah sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan nyaman atas kehadiran dirinya.⁷¹ Karakter cinta damai termasuk dalam budaya perdamaian yang merupakan bagian dari nilai, sikap, perilaku, dan cara hidup yang didasarkan pada penolakan kekerasan, dan hormat kepada hak asasi manusia serta kebebasan, pemahaman, toleransi dan solidaritas, saling berbagi dan bebas memperoleh informasi dan penuh partisipasi

⁷⁰ Margaretha Chrisna Sari, Fathianissa Caesaria, *Seri Pendidikan 18 ...*, h. 69-72.

⁷¹ Ragil Dian Purnama Putri, Nindiya Eka Safitri, "Implementasi Nilai-nilai ...", h. 19.

serta ada kesempatan bagi kaum wanita.⁷²

Indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan sebagai berikut:⁷³

- a. Menciptakan suasana kelas yang tentram.
- b. Tidak menoleransi segala bentuk tindakan kekerasan.
- c. Mendorong terciptanya harmonisasi kelas dan sekolah.

Ciri-ciri karakter cinta damai antara lain:⁷⁴

- a. Ramah
- b. Tidak suka mengejek dan meremehkan
- c. Bertenggang rasa
- d. Tidak berkata kasar
- e. Tidak memukul
- f. Mendengarkan dengan baik
- g. Menghindari pertengkaran
- h. Mendamaikan pertengkaran
- i. Memecahkan persoalan dengan damai
- j. Mempertimbangkan dampak sebelum bertindak.

⁷² Nurul Laily Rokhmatul Izzah, *Pola Asuh Orangtua Dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Damai Pada Siswa di MI Imami Kepanjen*. Skripsi Progran Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018, h. 24.

⁷³ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character...*, h. 42.

⁷⁴ Margaretha Chrisna Sari, Fathianissa Caesaria, *Seri Pendidikan 18...*, h. 197-205.

Berikut ini diuraikan cara-cara untuk menghadapi perbedaan dan menumbuhkan karakter cinta damai.⁷⁵

- a. Menghargai segala sesuatu yang berbeda.
- b. Lihat diri sendiri sebelum menilai orang lain.
- c. Terima dan hadapi perbedaan tadi dengan kerelaan hati.

15. Karakter Gemar Membaca

Gemar membaca adalah kegiatan yang dilakukan dan telah menjadi kebiasaan dengan suka rela mengadakan beberapa waktu untuk membaca buku dan berbagai informasi dibuku, internet, majalah, Koran, serta media lain yang memunculkan suatu kebermanfaatan bagi diri sendiri.⁷⁶

Salah satu nilai-nilai pendidikan karakter adalah gemar membaca. Penerapan pendidikan karakter gemar membaca tidak hanya di lingkungan sekolah saja, namun juga diperlukan peran keluarga dan lingkungan. Penerapan gerakan di sekolah berfokus pada pembentukan gemar membaca pada diri peserta didik.⁷⁷

Indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan sebagai berikut:⁷⁸

- a. Mendorong dan memfasilitasi peserta didik untuk gemar membaca.

⁷⁵ Margaretha Chrisna Sari, Fathianissa Caesaria, *Seri Pendidikan 18* ..., h. 210-211.

⁷⁶ Efi Ika Febriandari, "Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan Terhadap Kemampuan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar". *Journal of Education*, Vol. 2, No. 2, 2019, h.217

⁷⁷ Desti Rahayu, *Pembentukan Karakter Gemar Membaca Anak Melalui Media Buku Cerita Bergambar Usia 5-6 Tahun di Kelompok B TK Azkia Sukabumi Bandar Lampung*. Skripsi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019, h.16

⁷⁸ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character*..., h. 42.

- b. Setiap pembelajaran didukung dengan sumber bacaan atau referensi.
- c. Adanya ruang baca, baik dipergustakaan maupun ruang khusus tertentu.
- d. Menyediakan buku-buku sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.
- e. Menyediakan buku-buku yang dapat menarik minat peserta didik.

Berikut ini adalah beberapa hal yang menjadi manfaat jika karakter gemar membaca telah menjadi bagian dari karakter diri kita:⁷⁹

- a. Gemar membaca adalah fondasi untuk dapat mempelajari ilmu.
- b. Gemar membaca dapat meningkatkan kecerdasan verbal dan linguistic.
- c. Gemar membaca membantu meningkatkan kecerdasan, kreativitas dan imajinasi.
- d. Gemar membaca dapat membuat konsentrasi meningkat.
- e. Gemar membaca membentuk kepribadian.
- f. Gemar membaca membantu memperbaiki rasa percaya diri dan menciptakan pikiran positif.

Beberapa cara untuk menumbuhkan karakter gemar membaca yaitu:⁸⁰

- a. Mulailah aktivitas membaca dari hal-hal atau tema yang disukai.
- b. Carilah buku-buku terlaris atau buku yang mempunyai tinjauan ulang (*review*) rekomendasi tinggi.
- c. Luangkan waktu secara rutin untuk membaca, misalnya setengah jam per hari.

⁷⁹ Margaretha Chrisna Sari, *Seri Pendidikan 18 ...*, h. 158-160.

⁸⁰ Margaretha Chrisna Sari, *Seri Pendidikan 18 ...*, h. 161-163.

- d. Berusahalah untuk selalu membawa buku terbaik atau *genre* buku yang kalian sukai.
- e. Kunjungilah perpustakaan-perpustakaan indah yang terdekat. Cari perpustakaan terbaik.
- f. Cobalah menulis tentang apapun yang kalian anggap menarik.
- g. Bergabunglah dengan kelompok baca.
- h. Bangunlah strategi.

16. Karakter Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga lingkungan serta mencegah dari kerusakan pada lingkungan alam dan mengembangkan kiat-kiat memperbaiki kerusakan lingkungan yang sudah terjadi.⁸¹ Maka dapat dikatakan bahwa karakter peduli lingkungan adalah suatu sikap seseorang yang berupaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar sehingga dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusaknya. Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat menjadi tolak ukur kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya. Kepedulian dan kepekaan peserta didik terhadap lingkungan akan suasana belajar mengajar yang sehat dan nyaman dapat meningkatkan prestasi dan kreativitas peserta didik.⁸²

⁸¹ Fauzia Ahmad Effendi, *Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga di Majelis Taklim Andalusia Kelurahan Kober, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institusi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017, h. 8.

⁸² Dwi Purwati, "Pendidikan karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya". *Jurnal Riset Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2017, h. 16-17.

Indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan sebagai berikut:⁸³

- a. Menjaga lingkungan kelas dan sekolah.
- b. Memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusaknya.
- c. Mendukung program *go green* (penghijauan) di lingkungan sekolah.
- d. Tersediannya tempat untuk membuang sampah organik dan sampah nonorganik.
- e. Menyediakan kamar mandi, air bersih, dan tempat cuci tangan.

Seseorang yang memiliki karakter peduli lingkungan adalah orang yang melakukan hal-hal untuk menjaga, melestarikan dan mengelola lingkungan dengan baik, diantaranya dengan melakukan hal-hal berikut:⁸⁴

- a. Mempunyai kesadaran bahwa manusia adalah bagian dari alam.
- b. Menggunakan sumber daya alam dengan bijaksana.
- c. Menghargai binatang dan tanaman sebagai sesama makhluk hidup.
- d. Menjaga kebersihan dan tidak mencemari lingkungan.
- e. Hemat dalam menggunakan energi.
- f. Menggunakan teknologi ramah lingkungan.
- g. Menjaga hubungan baik antar manusia.

⁸³ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character...*, h. 43.

⁸⁴ Ni Made Vira Saraswati, Margaretha Chrisna Sari, *Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa Tema Peduli Lingkungan & Peduli Sosial*, (Jakarta: Mustika Pustaka Negeri, 2016), h. 74-87.

17. Karakter Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sebuah tindakan, bukan hanya sebatas pemikiran atau perasaan. Tindakan peduli sosial tidak hanya tahu sesuatu yang salah dan benar, tapi ada kemauan melakukan gerakan untuk membantu orang lain. Dengan memiliki jiwa sosial yang tinggi, peserta didik akan lebih mudah bersosialisasi serta akan lebih dihargai. Pembentukan jiwa sosial pada diri peserta didik bisa dilakukan dengan mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, melakukan aksi sosial dan menyediakan fasilitas untuk menyumbang.⁸⁵

Dengan demikian, karakter peduli sosial pada diri peserta didik perlu dibentuk agar tercipta peserta didik yang peka dan peduli dengan kondisi disekitarnya, dan menolong orang lain serta masyarakat yang memerlukan bantuan.⁸⁶

Indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan sebagai berikut:⁸⁷

- a. Sekolah memberikan bantuan kepada peserta didik yang kurang mampu.
- b. Melakukan kegiatan bakti sosial.
- c. Melakukan kunjungan di daerah atau kawasan marginal.
- d. Memberikan bantuan kepada lingkungan masyarakat yang kurang mampu.
- e. Menyediakan kotak amal atau sumbangan.

⁸⁵ Ahmad Busyaeri, Mumuh Muharom, "Pengaruh Sikap Guru Terhadap Pengembangan Karakter (Peduli Sosial) Siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon", h. 7.

⁸⁶ Chairil Faif Pasani, Lestari, "Karakter Peduli Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* di Kelas VII SMP Negeri 31 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5, No. 2, 2017, h. 138.

⁸⁷ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character...*, h. 43.

Hal yang menjadi manfaat jika karakter peduli sosial telah menjadi bagian dari karakter diri kita adalah sebagai berikut:⁸⁸

- a. Terwujudnya kedamaian dunia.
- b. Menumbuhkan kebersamaan.
- c. Menghapuskan kesedihan bagi orang miskin dan memperkaya jiwa dan batin orang kaya.
- d. Memperkokoh masyarakat dalam membangun bangsa dan dunia.
- e. Mengikis kejahatan sedikit demi sedikit.
- f. Menciptakan rasa kasih sayang di antara sesama umat manusia.

Ciri orang yang memiliki karakter peduli sosial dapat terlihat sangat jelas dari perilaku dan juga kehidupannya sehari-hari. Berikut adalah ciri-ciri orang yang memiliki kepedulian sosial.⁸⁹

- a. Mudah menolong orang lain.
- b. Mementingkan orang lain.
- c. Memberi dengan ikhlas.
- d. Menolong tanpa memedulikan sekat ras, suku, bangsa, dan agama.
- e. Mudah berempati.
- f. Gemar memberi.
- g. Mandiri.

⁸⁸ Ni Made Vira Saraswati, Margaretha Chrisna Sari, *Seri Pendidikan 18 ...*, h. 201-203.

⁸⁹ Ni Made Vira Saraswati, Margaretha Chrisna Sari, *Seri Pendidikan 18 ...*, h. 197-201.

Cara menumbuhkan nilai karakter peduli sosial pada diri kita adalah sebagai berikut:⁹⁰

- a. Menyadarkan bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri.
- b. Meneladani tokoh pejuang yang memiliki kepedulian yang sangat tinggi.
- c. Mengubah cara pikir.
- d. Memperbanyak turun ke jalan dan melihat kondisi masyarakat yang membutuhkan.
- e. Memberi dari hal kecil

Hal-hal yang menghambat tumbuhnya karakter peduli sosial sebagai berikut:

- a. Egoisme
- b. Egoisme terbagi menjadi dua yaitu: etis dan psikologis
- c. Konsumerisme
- d. Materialistis.

18. Karakter Tanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya), Negara dan Tuhan.⁹¹ Orang yang memiliki karakter ini senantiasa mempertimbangkan dampak dan resiko yang akan terjadi dari apa yang diucapkan, dilakukan atau

⁹⁰ Ni Made Vira Saraswati, Margaretha Chrisna Sari, *Seri Pendidikan 18* ..., h. 206-211.

⁹¹ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi* ..., h. 19.

yang diputuskan. Karakter ini menuntut seseorang untuk teguh dalam memegang prinsip, norma, dan aturan yang berlaku.⁹²

Indikator keberhasilan yang dapat dikembangkan sebagai berikut:⁹³

- a. Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik.
- b. Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan.
- c. Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah diterapkan
- d. Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.

Berikut adalah ciri-ciri pribadi yang bertanggung jawab:⁹⁴

- a. Melakukan apa yang ia ucapkan, bukan tidak melakukan apa yang telah ia ucapkan.
- b. Memiliki jiwa yang tulus dan bersedia menanggung setiap perbuatan dan tindakan yang dilakukannya.
- c. Mampu menjadi pendengar yang baik termasuk hal-hal yang berupa masukan, ide, teguran atau sanggahan yang menunjukkan perbedaan pendapat.
- d. Berani meminta maaf sekaligus menanggung beban atas kesalahan yang ia lakukan dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.
- e. Peduli pada diri sendiri, keluarga, lingkungan dan memiliki rasa cinta terhadap agama dan Tuhan.
- f. Tidak takut pada kenyataan.

⁹² Ila Faila Mahfiroh, *Penanaman Nilai Karakter ...*, h. 4.

⁹³ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character...*, h. 43.

⁹⁴ Siska Marlina Sulistami, Margaretha Chrisna Sari, *Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa Tema Jujur & Bertanggung Jawab*, (Jakarta: Mustika Pustaka Negeri, 2016), h. 210-211.

- g. Berani mengambil resiko.
- h. Tidak suka mengeluh dan meratapi tindakan yang telah diambil.

D. Pembelajaran Fisika

Pembelajaran adalah penguasaan atau memperoleh pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman, atau instruksi. Seorang psikologi pendidikan mendefinisikan pembelajaran lebih padat lagi sebagai sebuah perubahan dalam diri seseorang yang disebabkan oleh pengalaman.⁹⁵

Mata pelajaran fisika dipandang penting untuk diajarkan sebagai mata pelajaran, karena fisika sebagai wahana untuk menumbuhkan kemampuan berfikir yang berguna untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan membekali peserta didik pengetahuan, pemahaman dan sejumlah kemampuan yang merupakan syarat untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, fisika adalah pengetahuan fisis, maka untuk mempelajari fisika dan membentuk pengetahuan tentang fisika, diperlukan kontak langsung dengan hal yang ingin diketahui, karena fisika merupakan ilmu yang lebih banyak memerlukan pemahaman dan hafalan.⁹⁶

Pembelajaran fisika hendaknya mengandung empat komponen agar peserta didik dapat mengalami proses pembelajaran secara utuh. Pada dasarnya sains termasuk fisika terdiri dari empat yaitu sikap ilmiah, proses ilmiah, produk

⁹⁵ Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Edisi Kelima*, (Jakarta: Pearson Education Inc, 2008), h. 9.

⁹⁶ Bakhri, *Penggunaan Alat Peraga Pembelajaran Fisika Berbasis Lingkungan pada Materi Cahaya di SMP 1 Darussalam*, Skripsi Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016.

ilmiah dan aplikasi. Setiap sikap ilmiah itu di liputi dengan sikap terbuka, rasa ingin tahu mengenai hubungan sebab akibat suatu masalah atau fenomena alam. Proses ilmiah merupakan prosedur dari pemecahan masalah melalui metode ilmiah, meliputi menyusun hipotesis, melakukan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan menarik kesimpulan. Produk ilmiah berupa fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori. Dan terakhir aplikasi merupakan metode ilmiah dan konsep sains dalam kehidupan sehari-hari.⁹⁷

Tujuan dari pembelajaran fisika agar peserta didik memiliki kemampuan antara lain:⁹⁸

1. Menyadari keteraturan dan keindahan alam dan berperilaku beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengembangkan rasa ingin tahu, jujur, disiplin, tanggung jawab, kritis dan dapat bekerja sama dengan orang lain.
3. Mengembangkan keterampilan peserta didik dalam merumuskan hipotesis merancang, dan melaksanakan eksperimen dan mengumpulkan data, mengolah, menalar dan menyajikan data serta melaporkan hasilnya dalam bentuk lisan maupun tertulis.
4. Mengembangkan pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam menganalisis untuk memecahkan masalah dan menjelaskan berbagai

⁹⁷ Uliya Mahalin, *Implementasi Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan Integrasi Interkoneksi Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di Sekolah Berbasis Pesantren*. Skripsi Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, 2015, h. 13.

⁹⁸ Agustinus Christhian Damiano, *Pengetahuan Guru Tentang Tujuan Pembelajaran Fisika dan Pengaruhnya Terhadap Proses Pembelajaran (Studi Kasus Mengenai 2 Guru Fisika)*, Skripsi Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2017, h. 11.

fenomena alam dengan menggunakan konsep dan prinsip fisika secara kualitatif maupun kuantitatif.

5. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik mengenai konsep fisika tentang penerapan fisika dalam teknologi dan melanjutkan pendidikan.

Dari tujuan pembelajaran diatas, terdapat beberapa nilai-nilai karakter yang harus dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran fisika. Peserta didik diharapkan dapat memperoleh hasil dan mengambil manfaat untuk kehidupan sesuai dengan ajaran agama dari proses pembelajaran fisika.

E. Karakteristik pembelajaran Fisika

Karakteristik dalam pembelajaran fisika menurut depdiknas sebagai berikut:

1. Pembelajaran fisika berdasarkan ilmu yang pasti.
2. Pembelajaran fisika dikemukakan dalam teori-teori yang telah dilakukan penelitiannya.
3. Materi fisika yaitu materi bigbang yang salah satu teori ilmu pengetahuan yang menjelaskan perkembangan dan bentuk awal alam semesta. Materi gelombang bunyi merupakan gelombang mekanik longitudinal yang merambat melalui medium dengan frekuensi 20-20.000 Hz.
4. Pembelajaran fisika mengajarkan rasa tanggung jawab.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran fisika mengkaji tentang alam semesta dalam kehidupan di lingkungan, baik tingkah laku manusia

dan tindakan yang dilakukan. Dari itu dapat dilihat bahwa mata pelajaran fisika merupakan suatu ilmu yang berpengaruh pada kehidupan manusia.

F. Nilai-nilai Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika

Ada 18 nilai karakter teridentifikasi pada peserta didik yang bersumber pada Agama, Pancasila, Budaya dan Tujuan Pendidikan Nasional. Berkaitan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar pada pembelajaran fisika. Dari sejumlah nilai karakter yang dapat dikembangkan pada diri peserta didik melalui pembelajaran fisika. Nilai-nilai karakternya antara lain:

1. Jujur
2. Disiplin
3. Tanggung jawab

G. Sekolah Berbasis Pesantren

Pesantren adalah institusi pendidikan berbasis masyarakat yang memiliki tata nilai yang tidak terpisahkan pendidikan Islam di Indonesia. Pesantren memiliki lima komponen kelembagaan yaitu kyai, santri, masjid, pondok dan kitab kuning (kitab klasik). Karakteristik pendidikan yang dianut oleh suatu pesantren adalah adanya kepatuhan santri terhadap kyai, hidup hemat dan sederhana, kemandirian, jiwa tolong menolong dan persaudaraan, dan disiplin. Sekolah formal adalah contoh lembaga pendidikan yang berfokus pada kecerdasan akademik meskipun tidak lantas mengabaikan hal-hal yang bersifat spiritual atau keagamaan. Hanya saja, sistem pendidikan di sekolah formal

memang menekankan pencapaian prestasi peserta didik didalam hal kecerdasan intelektual yang akhirnya bermuara pada berbagai ukuran akademik.⁹⁹

Sekolah berbasis pesantren (SBP) secara nasional mulai dideklarasikan tahun 2008 silam dengan jumlah anggota 25 SBP dan pada akhir 2015 berkembang menjadi 302 SBP. Sekolah berbasis pesantren merupakan model pendidikan yang mampu mengembangkan *multiple intelligence* (kecerdasan majemuk), spiritual keagamaan, kecakapan hidup, dan penguatan karakter kebangsaan.

Sekolah berbasis pesantren merupakan model sekolah yang mengintegrasikan keunggulan sistem pendidikan yang diselenggarakan di sekolah dan keunggulan sistem pendidikan di pesantren.¹⁰⁰

⁹⁹ Nurochim, "Sekolah Berbasis Pesantren Sebagai Salah Satu Model Pendidikan Islam Dalam Konsepsi Perubahan Sosial". *Jurnal Al-Tahrir*, Vol. 16, No. 1, 2016, h. 77-79.

¹⁰⁰ Uliya Mahalin, *Implementasi Pembelajaran Fisika ...*, h. 30.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan hal dan adanya satu fenomena atau mendeskripsikan fenomena sebagaimana adanya¹⁰¹ dengan mengukur data dalam skala numerik (angka).¹⁰² Sebagaimana ditunjukkan oleh namanya, penelitian ini bertujuan untuk melihat nilai karakter yang muncul pada diri peserta didik melalui angket yang diisi oleh guru yang bertujuan untuk peserta didik.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹⁰³ Seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.¹⁰⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru fisika di MAS Darul Ulum.

¹⁰¹ Fred L. Benu, Agus S. Benu, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian, dan Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 192.

¹⁰² Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Kelima*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2018), h. 22.

¹⁰³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), h.173

¹⁰⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.118

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁰⁵ Penelitian pada sampel hanya merupakan pendekatan pada populasinya.¹⁰⁶ Sampel yang digunakan adalah tiga orang guru fisika.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti.¹⁰⁷ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan wawancara (*interview*). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁰⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data deskriptif. Cara pengumpulan data merupakan cara yang untuk mengumpulkan data dengan metode-metode tertentu. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Angket (kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang kepribadiannya,

¹⁰⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, h.174

¹⁰⁶ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.57

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 92.

¹⁰⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, h. 194-198.

atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁰⁹ Teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden.¹¹⁰ Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.¹¹¹

Adapun angket yang peneliti sebarakan yaitu kepada guru fisika di sekolah MAS Darul Ulum Banda Aceh sebanyak 3 orang. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana nilai karakter peserta didik berdasarkan angket yang telah diisi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan.¹¹² Pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.¹¹³ Wawancara harus difokuskan pada kandungan isi sesuai dengan tujuan yang diharapkan.¹¹⁴ Wawancara ini dilakukan pada guru untuk menanyakan tentang nilai karakter yang terdapat pada peserta didik.

¹⁰⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, h.194

¹¹⁰ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial ...*, h.65

¹¹¹ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h.76

¹¹² S. Nasution, *Metode Research ...*, h.113

¹¹³ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial ...*, h.67

¹¹⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 127.

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Angket/Kuesioner

Teknik analisis data dari angket pada penelitian ini adalah analisis parsial. Analisis ini dimaksudkan untuk menghitung masing-masing sub variable secara terpisah. Untuk lebih rincinya prosedur analisis data tersebut sebagai berikut:¹¹⁵

- a. Menghitung skor rata-rata dari setiap aspek yang dinilai dengan persamaan

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \quad (3.1)$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Skor rata-rata penilaian

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah pertanyaan

- b. Mengubah skor rata-rata yang diperoleh menjadi nilai dengan kriteria. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui nilai persentasenya. Dengan rumus persentase sebagai berikut:¹¹⁶

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Rata-rata keseluruhan aspek}}{\text{skala tertinggi penilaian}} \times 100 \% \quad (3.2)$$

Sehingga diperoleh kategori penilaian angket nilai karakter sebagaimana dalam **Tabel 3.1** berikut:

Tabel 3.1. Kategori Penilaian Angket

Rentang Nilai	Kriteria Penilaian
$81,25 < x \leq 100$	Selalu
$62,50 < x \leq 81,25$	Sering
$43,75 < x \leq 62,50$	Jarang
$25,00 < x \leq 43,75$	Tidak Pernah

Kriteria penilaian pada **Tabel 3.1** merupakan modifikasi dari kriteria penilaian Sujarwo (2006).

¹¹⁵ Widoyoko, E.P, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h.18.

¹¹⁶ Widoyoko, E.P, *Teknik Penyusunan Instrumen ...*, h.19.

2. Teknik Analisis Data Wawancara

Langkah-langkah analisis data wawancara dalam penelitian ini dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu:¹¹⁷

- a. Pengumpulan data (*data collection*).
- b. Reduksi data (*data reduction*).
- c. Penyajian data (*data display*).
- d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).



¹¹⁷ Abdul Hamid, Riswan Jaenudin, Dewi Koryati “Analisis Nilai-Nilai ..., h.7

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Madrasah Aliyah Darul Ulum YPUI Banda Aceh, bermula setelah berdirinya MTs Darul Ulum tahun 1990, seiring berjalannya waktu setelah tiga tahun proses belajar peserta didik angkatan pertama telah menyelesaikan proses pendidikannya dan melanjutkan ke tahap selanjutnya, maka dari itu untuk menampung tamatan dari MTs timbullah saran dan permohonan disekitar masyarakat kota Banda Aceh dan Aceh Besar untuk dapat dibuka Madrasah di Darul Ulum tingkah Aliyah. Maka pada tahun 1993 dibukalah MA Darul Ulum dengan penyelenggara kegiatan dilaksanakan pada pagi hari dengan menerapkan (kurikulum Departemen Agama), dan pada sore hari diterapkan (kurikulum Dayah/pesantren). Pada tanggal 23 Maret 1998 dikeluarkan piagam pendirian Madrasah Swasta dengan No: WA/b-d/PP.03.2/587/1998 yang ditanda tangani oleh Kakawil Departemen Agama Drs. H. M. Nur Ali.¹¹⁸ Beralamatkan Jl. Syiah Kuala, Gampoeng Keuramat, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Prov. Aceh.

Sejak pertama didirikan pada tahun 1993 sampai sekarang MAS Darul Ulum telah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah. Pada tahun 1993 dengan peserta didik pertama kali sebanyak lima orang dipimpin oleh Drs. Thaharudin selama lebih kurang tiga bulan, kemudian kepemimpinan dialihkan kepada Bapak

¹¹⁸ Hasil wawancara dengan Samsul Bahri, Ihsan Thaib, selaku wakabid humas, kepala tata usaha MAS Darul Ulum Banda Aceh, 14 Juli 2020.

Drs. Razali Umar lebih kurang satu setengah tahun. Pada tanggal 28 juni 2000 kepemimpinan ditempati oleh Bapak Drs. M. Rizal Mohin menggantikan Bapak Drs. Djakfar Ismail sampai tahun 2006. Kemudian pada tanggal 6 November 2006 kepemimpinan digantikan oleh Dra. Kesuma Nirwana. Pada tahun 2018 diangkatlah Mariani, S.Ag, M.Ag sebagai kepala sekolah MAS Darul Ulum sampai Sekarang.¹¹⁹

2. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan surat izin dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan nomor: B-6076/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2020 pada tanggal 01 Juli 2020, selanjutnya peneliti menyiapkan surat penelitian yaitu di Kementerian Agama Kota Banda Aceh nomor: B-1019/Kk.01.07/4/TL.00/07/2020 pada tanggal 15 juli 2020, setelah itu barulah peneliti melaksanakan penelitian di MAS Darul Ulum. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13-14 Juni 2020.

B. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui nilai karakter yang lebih dominan dilihat pada diri peserta didik. Data yang diperoleh selama penelitian berupa hasil pemberian angket, berbentuk pernyataan. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisa untuk mengetahui nilai karakter yang lebih dominan. Hasil penilaian tersebut dianalisis dengan cara dilihat dari pengisian angket oleh ketiga guru fisika.

Berikut data hasil penelitian nilai-nilai karakter peserta didik pada guru.

¹¹⁹ Dokumentasi Kepemimpinan Kepala Sekolah MAS Darul Ulum.

Tabel 4.1 Data hasil penilaian nilai-nilai karakter peserta didik

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Penilaian			Skor	Σ per Aspek	Rata-rata	Persentase
		I	II	III				
A	1	2	2	2	6	61	3,388889	84,75%
	2	4	3	4	11			
	3	4	3	3	10			
	4	4	3	4	11			
	5	4	4	4	12			
	6	3	4	4	11			
B	1	4	4	4	12	64	3,555556	88.89%
	2	4	4	4	12			
	3	3	3	3	9			
	4	3	3	4	10			
	5	4	4	4	12			
	6	3	3	3	9			
C	1	3	3	4	10	62	3,444444	86%
	2	4	3	3	10			
	3	4	3	4	11			
	4	4	3	4	11			
	5	4	3	3	10			
	6	4	3	3	10			
Jumlah Skor		65	58	64	187	187	3,462963	85,38%
Jumlah Rata-rata Seluruh Skor								

Keterangan:

1. Penilai I : EB
2. Penilai II : SB
3. Penilai III : MB
4. A : Nilai Karakter Jujur.
5. B : Nilai Karakter Disiplin.
6. C : Nilai Karakter Tanggungjawab.

Berdasarkan hasil penilaian dari tiga orang guru fisika pada aspek kejujuran mendapatkan rata-rata skor 84,75 % sesuai dengan Tabel 4.2. Aspek pertama yaitu aspek nilai karakter kejujuran yang membahas mengenai kejujuran pada peserta didik yang terdiri enam sub indikator yaitu peserta didik tidak

mencontek dan meniru jawaban teman dalam mengerjakan setiap tugas, yang dimana dalam wawancara guru mengatakan bahwa ada beberapa ataupun satu atau dua orang peserta didik yang masih melihat jawaban temannya, karena tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama. Peserta didik membuat dan mengerjakan tugas dengan benar, peserta didik berbicara sesuai dengan fakta, ketiga guru menjawab iya, peserta didik berbicara sesuai dengan fakta yang mereka ketahui, ada juga menggunakan perasaan, logika, asumsi, cerita rakyat, tontonan, ataupun penjelasan dari guru yang mereka dengarkan. Peserta didik menyampaikan pendapat ketika melakukan diskusi sesuai dengan kata hati, peserta didik menyampaikan barang yang ditemukan di dalam maupun luar kelas, dari hasil wawancara didapatkan bahwa peserta didik selalu memulangkan/mengembalikan barang yang mereka dapat pada guru piket, wali kelas, satpam dan juga mengumumkan di mading barang yang hilang tersebut. Dan terakhir peserta didik masuk dalam ekstrakurikuler dengan benar dan adil.

Aspek kedua yaitu aspek nilai karakter kedisiplinan mendapatkan rata-rata skor sebesar 88,89 % terdiri enam sub indikator yaitu peserta didik memakai pakaian sesuai dengan peraturan yang berlaku, dari wawancara yang dilakukan guru menyatakan bahwa peserta didik memakai pakaian sesuai dengan aturan yang ada, walaupun ada sebagian peserta didik yang tidak sesuai dengan aturan yang diterapkan. Jika ada peserta didik yang tidak mengikuti aturan dalam memakai pakaian maka akan dikenakan sanksi. Peserta didik mentaati tata tertib yang berlaku, peserta didik menyelesaikan tugas/pekerjaan sekolah sesuai dengan waktu yang ditentukan. Dari hasil wawancara guru menyatakan bahwa ada

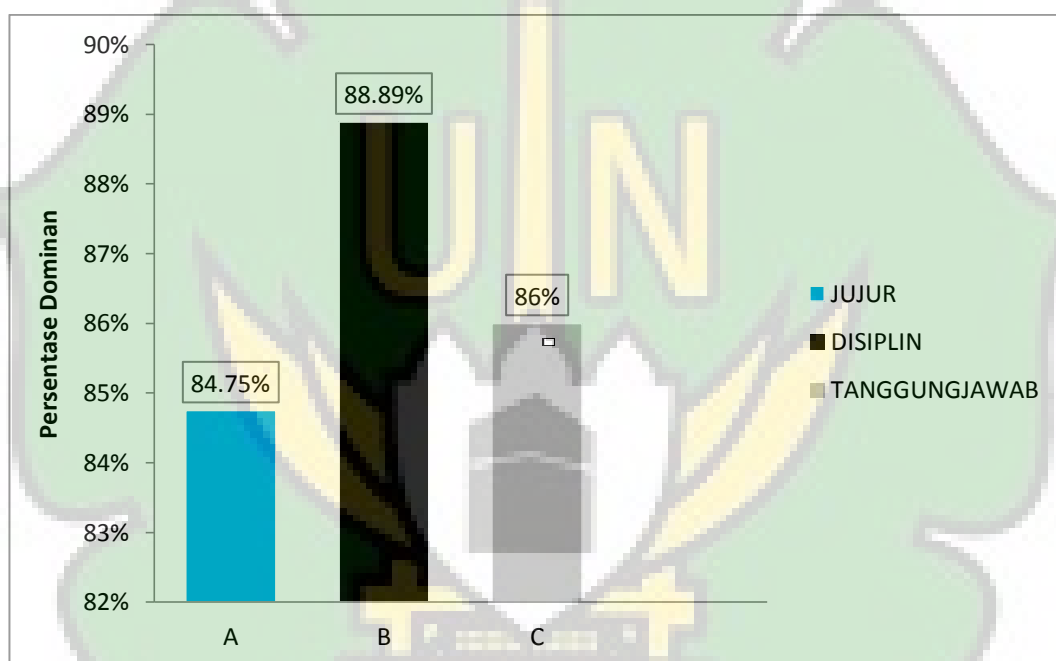
beberapa peserta didik yang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu dikarenakan beberapa alasan seperti banyaknya pekerjaan asrama, terutama yang laki-laki ada beberapa telat menyelesaikan tugas dan tidak tepat waktu. Peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu, peserta didik mematuhi aturan datang dan pulang sekolah tepat waktu, guru mengatakan bahwa peserta didik datang dan pulang tepat waktu karena jika peserta didik terlambat maka akan diberhentikan di pintu pagar sekolah. Dan peserta didik menyiapkan peralatan belajar sebelum pembelajaran dimulai.

Aspek ketiga yaitu aspek nilai karakter tanggungjawab mendapatkan rata-rata skor sebesar 86 % yang terdiri dari enam sub indikator yaitu peserta didik mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, peserta didik mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama, guru sering membagikan kelompok untuk peserta didik ketika mengajar supaya peserta didik bekerja sama dalam mengerjakan, mendiskusikan jawaban didalam kelompok maupun dipersentasikan agar semua paham apa yang sudah dikerjakan/didiskusikan dengan kelompoknya. Peserta didik melaksanakan tugas piket sesuai dengan jadwal yang telah diterapkan, guru mengatakan bahwa peserta didik melaksanakan piket dengan membereskan barang-barang, seperti melipat taplak meja, mengambil atk dan menyimpannya di meja wali kelas. Peserta didik merawat dan menjaga alat-alat laboratorium yang sudah disusun oleh laboran. Setelah peserta didik melakukan praktikum, maka laboran yang akan mengembalikan alat-alat laboratorium ke dalam lemari. Laboran juga yang akan memeriksa jika ada alat-alat yang rusak ketika sedang melakukan praktikum, maka mengharuskan peserta didik untuk

menggantikan dengan yang baru. Setelah melakukan pratikum, maka peserta didik harus membersihkan, merapikan dan mengembalikan alat-alat laboratorium sesuai dengan jumlah alat yang digunakan.

C. Pembahasan

Hasil penilaian oleh tiga guru fisika pada setiap aspek dapat dilihat dalam gambar berbentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik penilaian nilai-nilai karakter

Gambar 4.1 data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai-nilai karakter yang dominan pada peserta didik. Berdasarkan dari hasil angket dan wawancara terlihat bahwa tiga nilai karakter memiliki hasil yang berbeda-beda. Hal ini terlihat dari nilai karakter jujur mendapat nilai sebesar 84,75% yang masuk ke dalam kriteria selalu. Karakter jujur merupakan esensi dasar yang membentuk kepribadian peserta didik. Perlakuan yang diberikan mengindikasikan pentingnya penanaman nilai karakter. Nilai karakter menjadi tanggung jawab bersama bagi

semua pendidik, baik di rumah maupun di sekolah. Nilai karakter harus dimulai dari pendidik itu sendiri. Namun demikian, pada saat ini banyak ditemukan karakter negative yang justru berasal dari pendidik itu sendiri. Meski tidak berbasis data penelitian yang akurat, namun pernah ditemukan kasus atau kejadian yang mencoreng nama pendidik seperti: (1) pendidik tidak jujur dalam membuat karya ilmiah; (2) pendidik yang sedang studi lanjut tidak jujur dalam mengerjakan soal ujian yaitu cara menyalin jawaban temannya; (3) pendidik membantu peserta didik supaya lulus ujian nasional; (4) pendidik kurang disiplin; (5) pendidik berbuat curang dalam menyiapkan berkas kenaikan pangkat dan penilaian portofolio dan lain sebagainya yang merupakan asumsi-asumsi yang perlu dibuktikan kebenarannya.¹²⁰

Sedangkan karakter kedisiplinan memperoleh hasil 88,89% terdapat pada kriteria selalu. Peserta didik yang memiliki karakter disiplin akan lebih berprestasi dari pada peserta didik yang tidak memiliki disiplin. Hal ini dikarenakan peserta didik tersebut selalu mengikuti pelajaran, yang artinya tidak ada materi pelajaran yang ia lewatkan untuk dipelajari. Karakter disiplin yang tinggi dikarenakan pendidikan karakter disiplin yang dilakukan guru dalam mendidik peserta didik untuk selalu disiplin dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Jika peserta didik melanggar peraturan maka akan dikenakan sanksi yang tegas

¹²⁰ Eka Sapti Cahyaningrum, Sudaryanti, Nurtanio Agus Purwanto, "Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan". Vol. 6, 2017, h. 211-212.

agar peserta didik sadar dan tidak mengulangi perbuatannya.¹²¹

Terakhir karakter tanggung jawab dengan nilai 86% yang dimana masih terdapat pada kriteria penilaian selalu. Salah satu ciri dari peserta didik yang memiliki tanggung jawab belajar adalah tugas yang diberikan guru dapat diselesaikan oleh peserta didik dengan baik. Tanggung jawab belajar adalah salah satu hal yang sangat penting bagi masa depan peserta didik, oleh karena itu perlu ditanamkan tanggung jawab belajar pada diri peserta didik.¹²² dengan rata-rata yang diperoleh dari tiga karakter tersebut adalah 85,38% yang juga termasuk ke dalam kriteria penilaian selalu.

¹²¹ Ahmad Najib, Bety Nur Achadiyah, "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, 2012, h. 104-105.

¹²² Faizatul Lutfia Yasmin, Anang Santoso, Sugeng Utaya, "Hubungan Disiplin dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, Vol. 1, No. 4, 2016, h. 695.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

Dari 3 nilai karakter yang diteliti yang lebih dominan muncul pada diri peserta didik adalah nilai karakter disiplin sebesar 88,89%, yang mana peserta didik selalu mengikuti dan menjalankan peraturan yang telah ditetapkan sekolah, kemudian nilai karakter tanggungjawab sebesar 86%, pada diri peserta didik masih tinggi nilai tanggungjawab atas apa yang menjadi beban dan menjaga barang atau apapun yang menjadi tanggungjawabnya. Terakhir nilai karakter jujur sebesar 84,75%, nilai karakter yang lebih rendah dari nilai karakter yang diteliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran agar menjadi masukan yang berguna, diantaranya:

1. Guru hendaknya lebih sering memberikan contoh dan penerapan tentang nilai-nilai karakter kepada peserta didik.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih banyak lagi nilai-nilai karakter yang diteliti kepada peserta didik.
3. Bagi peserta didik lebih mendepankan nilai-nilai karakter sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, Riswan Jaenudin, Dewi Koryati. 2018. Analisis Nilai-nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja. *Jurnal Profit*, Universitas Sriwijaya, Vol. 5, No. 1.
- Agus Supriyanto, Amien Wahyudi. 2017. Skala Karakter Toleransi : Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan dan Kesadaran Individu. *Jurnal Ilmiah Counsellia*, Vol. 7, No. 2.
- Agus Zaenul Fitri. 2012. *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Agustinus Christian Damiano, 2017 *Pengetahuan Guru Tentang Tujuan Pembelajaran Fisika dan Pengaruhnya Terhadap Proses Pembelajaran (Studi Kasus Mengenai 2 Guru Fisika)*, Skripsi Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Ahmad Busyaeri, Mumuh Muharom. 2016. Pengaruh Sikap Guru Terhadap Pengembangan Karakter (Peduli Sosial) Siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon.
- Ahmad Najib, Bety Nur Achadiyah, 2012, Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 9, No. 1.
- Ahmad Nizar Rangkuti. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Ahmad Salim. 2015. Integrasi Nilai-nilai Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Studi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. *Jurnal Literasi*, Prodi PAI STIA Alma Ata Yogyakarta, Vol. VI, No. 2.
- Ajat Sudrajat. 2011. Mengapa Pendidikan Karakter?. *Jurnal Pendidikan Karakter*, FIS Universitas Negeri Yogyakarta, No. 1.
- Anik Ghufron. 2010. Integrasi Nilai-nilai Karakter Bangsa Pada Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, FIP Universitas Negeri Yogyakarta, Edisi Khusus Dies Natalis UNY.

- Bakhri, 2016, *Penggunaan Alat Peraga Pembelajaran Fisika Berbasis Lingkungan pada Materi Cahaya di SMP 1 Darussalam*, Skripsi Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Chairil Faif Pasani, Lestari. 2017. Karakter Peduli Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* di Kelas VII SMP Negeri 31 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5, No. 2.
- Deddy Febrianshari, dkk. 2018. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembuatan Dompot Punch Zaman Now. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, Universitas Muhammadiyah Malang, Vol.6, No.1.
- Desti Rahayu. 2019. *Pembentukan Karakter Gemar Membaca Anak Melalui Media Buku Cerita Bergambar Usia 5-6 Tahun di Kelompok B TK Azkia Sukabumi Bandar Lampung*. Skripsi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Dokumentasi Kepemimpinan Kepala Sekolah MAS Darul Ulum.
- Douglas Brown, 2008, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Edisi Kelima*, Jakarta: Pearson Education Inc.
- Dudung Hamdun. 2016. Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Fenomena*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol.8, No.1.
- Dwi Purwati. 2017. Pendidikan karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. *Jurnal Riset Pendidikan*, Vol. 1, No. 2.
- Dyah Sriwilujeng. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga.
- E. Mulyasa. 2018. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Edi Irawan. 2016. Implementasi Penanaman Karakter Melalui Matematika Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, Jurusan Tarbiyah IAIN Ponorogo, Vol. 1, No. 1.
- Efi Ika Febriandari. 2019. Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan Terhadap Kemampuan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education*, Vol. 2, No. 2.

- Eka Sapti Cahyaningrum, Sudaryanti, Nurtanio Agus Purwanto, 2017, *Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan*, Vol. 6.
- Fahmi Irhamsyah, Ni Made Via Saraswati, 2016, *Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa Demokratis*, Jakarta: Mustika Pustaka Negeri.
- Faizatul Lutfia Yasmin, Anang Santoso, Sugeng Utaya, 2016 Hubungan Disiplin dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, Vol. 1, No. 4.
- Fatchul Mui'in. 2016. *Pendidikan Karakter : Konstruksi Teoritik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathianissa Caesaria, Fadlanissa, 2016, *Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa Tema Disiplin & Kerja Keras*, Jakarta: Mustika Pustaka Negeri.
- Fauzia Ahmad Effendi. 2017. *Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga di Majelis Taklim Andalusia Kelurahan Kober, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institusi Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Fred L. Benu. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian, dan Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hamka Abdul Aziz. 2012. *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati*. Jakarta Selatan: AMP Press Imprint Al-Mawardi Prima.
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasil wawancara dengan Samsul Bahri, Ihsan Thaib, 2020, selaku wakabid humas, kepala tata usaha MAS Darul Ulum Banda Aceh, 14 Juli.
- Ila Faila Mahfiroh. 2018. *Penanaman Nilai Karakter Bersahabat dan Tanggung Jawab Melalui Budaya Sekolah di SMP Al Islam Kartasura*. Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Irawan Soehartono, 2011 *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Kiromim Baroroh. 2011. Upaya Meningkatkan Nilai-nilai Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Metode *Role Playing*. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Pendidikan Ekonomi FE UNY, Vol. 8, No. 2.
- Liza Ainurrosidah, Nurul Ulfatin, Bambang Budi Wiyono, 2018, Pembentukan Karakter Peserta Didik pada Sekolah Berbasis Pesantren Melalui Implementasi Kurikulum terpadu. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol.1, No. 2.
- Margaretha Chrisna Sari, 2016, *Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa Rasa Ingin Tahu & Gemar Membaca*, Jakarta: Mustika Pustaka Negeri.
- Margaretha Chrisna Sari, Fadilanissa. 2016. *Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa SMA/SMK/MA Tema Kreatif & Mandiri*. Jakarta: Mustika Pustaka Negeri.
- Margaretha Chrisna Sari, Fathianissa Caesaria. 2016 *Seri Pendidikan 18 Karakter SMA/SMK/MA Tema Bersahabat & Cinta Damai*. Jakarta: Mustika Pustaka Negeri.
- Mohamad Mustari. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mudrajad Kuncoro. 2018. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Kelima*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Ni Made Vira Saraswati, 2016, *Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa Tema Semangat Kebangsaan & Cinta Tanah Air*, Jakarta: Mustika Pustaka Negeri.
- Ni Made Vira Saraswati, Margaretha Chrisna Sari, 2016, *Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa Peduli Lingkungan & Peduli Sosial*, Jakarta: Mustika Pustaka Negeri.
- Nurochim, 2016, Sekolah Berbasis Pesantren Sebagai Salah Satu Model Pendidikan Islam Dalam Konsepsi Perubahan Sosial. *Jurnal Al-Tahrir*, Vol. 16, No. 1.
- Nurul Laily Rokhmatul Izzah. 2018. *Pola Asuh Orangtua Dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Damai Pada Siswa di MI Imami Kepanjen*. Skripsi Progran Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ragil Dian Puranama Putri, Nindiya Eka Safitri. 2018. Implementasi Nilai-nilai Karakter KECE (Komunikatif, Empatik, Cinta Damai, Energik) di Sekolah Dasar Dalam Pemanfaatan Bonus Demografi.

- Resty Okha Saputri. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Dalam Kurikulum 2013 di Kelas IV SDN 112/1 Perumnas Muara Bulian*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- Rifki Afandi. 2011. Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Vol. 1, No. 1.
- Riko Firmansyah, M. Arif Rahman Hakim, Afri Yenil. 2019. Mengidentifikasi Sikap Pendidikan Karakter Prestasi Terhadap Siswa Kelas VIII SMP N 18 Kota Jambi, *Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 4, No.2.
- S. Margono, 2010 *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- S. Nasution. 2011. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siska Marlina Sulistami, Margaretha Chrisna Sari, 2016, *Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa Tema Jujur & Bertanggung Jawab*, Jakarta: Mustika Pustaka Negeri.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2014 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suti. 2017. *Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Titik Sunarti Widyaningsih, Zamroni, Darmiyati Zuchdi. 2014. Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-nilai Karakter Pada Siswa SMP Dalam Perspektif Fenomenologis. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 2, No. 2.
- Ulfatun Amalia. 2018. *Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius Dalam Kegiatan Himda'is (Himpunan Da'i Siswa) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cilacap*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Uliya Mahalin, 2015, *Implementasi Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan Integrasi Interkoneksi Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di Sekolah Berbasis Pesantren*. Skripsi Program Studi Pendidikan Fisika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.

Widoyoko, E.P, 2012, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Belajar.



Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B-6510/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2020

TENTANG :

PERUBAHAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: B-4931/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2019

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan dan ujian munaqasyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang Perlu Meninjau Kembali dan Menyempurnakan Keputusan Dekan Nomor: B-4931/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2019 tentang Pengangkatan Pembimbing skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Intansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 2 Januari 2019.
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan :
- PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-4931/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2019 tanggal 29 April 2019;
- KEDUA : Menunjuk Saudara:
1. Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M. Ed sebagai Pembimbing Pertama
2. Nurhayati, M.Si sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Yetti Latifah
- NIM : 150204031
- Prodi : Pendidikan Fisika
- Judul Skripsi : Analisis Nilai-nilai Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika di Sekolah Berbasis Pesantren
- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 No. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai Akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021;
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan di perbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 08 Juli 2020

A.n. Rektor
Dekan,


Muslim Razali

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Kaul Fajehma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6076/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2020
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala Kantor Kementerian Agama Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **YETTI LATIFAH / 150204031**
Semester/Jurusan : **X / Pendidikan Fisika**
Alamat sekarang : **Jl. T. Lamgugob, Lr. Langsat, Gampoeng Lamgugob, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Analisis Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika di Sekolah Berbasis Pesantren*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 Juli 2020
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 01 Juli 2021

M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3

Document

<https://siakad.ar-raniry.ac.id/e-mahasiswa/akademik/penelitian/cc>



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6076/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2020

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
MAS Darul Ulum

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **YETTI LATIFAH / 150204031**

Semester/Jurusan : X / Pendidikan Fisika

Alamat sekarang : Jl. T. Lamgugob, Lr. Langsat, Gampoeng Lamgugob, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Analisis Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika di Sekolah Berbasis Pesantren*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 Juli 2020

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 01 Juli 2021

M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242
Website : kemenagbna.web.id

Nomor : B-1019/Kk.01.07/4/TL.00/07/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

15 Juli 2020

Yth, Kepala MAS Darul Ulum Kota Banda Aceh

Assalâmu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor : B-6076/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2020 tanggal 01 Juli 2020, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan **Skripsi**, kepada saudara/i :

Nama : **Yetti Latifah**
NIM : **150204031**
Prodi/Jurusan : Pendidikan Fisika
Semester : X

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah, Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Foto Copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar diserahkan ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kepala
Kantor Pendidikan Madrasah,



Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 5



YAYASAN PEMBANGUNAN UMAT ISLAM BANDA ACEH
MADRASAH ALIYAH DARUL 'ULUM

(STATUS DISAMAKAN/Wa/6-d/PP.03.2/587/1998)

NSM : 131211710006 NPSN : 10106286

Jln. Syiah Kuala No. 5 Telp. (0651) 33312

KOTA BANDA ACEH 23123



Nomor : MA.01.94/PP.00.6/005/07/2020
Lampiran : -
Perihal : Penelitian An. YETTI LATIFAH

Banda Aceh, 14 Juli 2020

Kepada Yth.
Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
di-
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat saudara nomor : B-6076/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2020, tanggal 01 Juli 2020, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : YETTI LATIFAH
NIM : 150204031
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Fisika

Telah selesai mengadakan penelitian tanggal 13-14 Juli 2020 untuk penulisan skripsi pada yang berjudul :

"Analisis Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika di Sekolah Berbasis Pesantren"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

KEPALA

MARIANI, S. Ag. MA
NIP. 197309141999052001

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI ANGKET NILAI-NILAI KARAKTER

PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : MAS

Mata Pelajaran : Fisika

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia
2. Jika ada yang perlu dikomentari ataupun dikoreksi, mohon tuliskan pada lembar komentar/saran/langsung pada naskah validasi.

No.	Elemen Yang Divalidasi	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Konsep Konsep tentang nilai-nilai karakter.			✓	
2.	Kontruksi Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket nilai-nilai karakter.			✓	
3.	Bahasa				
	a. Menggunakan bahasa yang baik dan benar.			✓	
	b. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami.			✓	
	c. Kejelasan huruf dan angka.				✓
Kesimpulan: ... Angket... sudah dapat dibagikan kepada responden... Saran:					

Layak digunakan	✓
Layak digunakan dengan perubahan	
Tidak layak digunakan	

Kategori:

Skor 4 : Sangat Valid

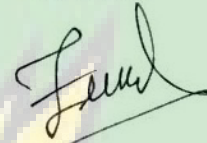
Skor 3 : Valid

Skor 2 : Cukup Valid

Skor 1 : Tidak Valid

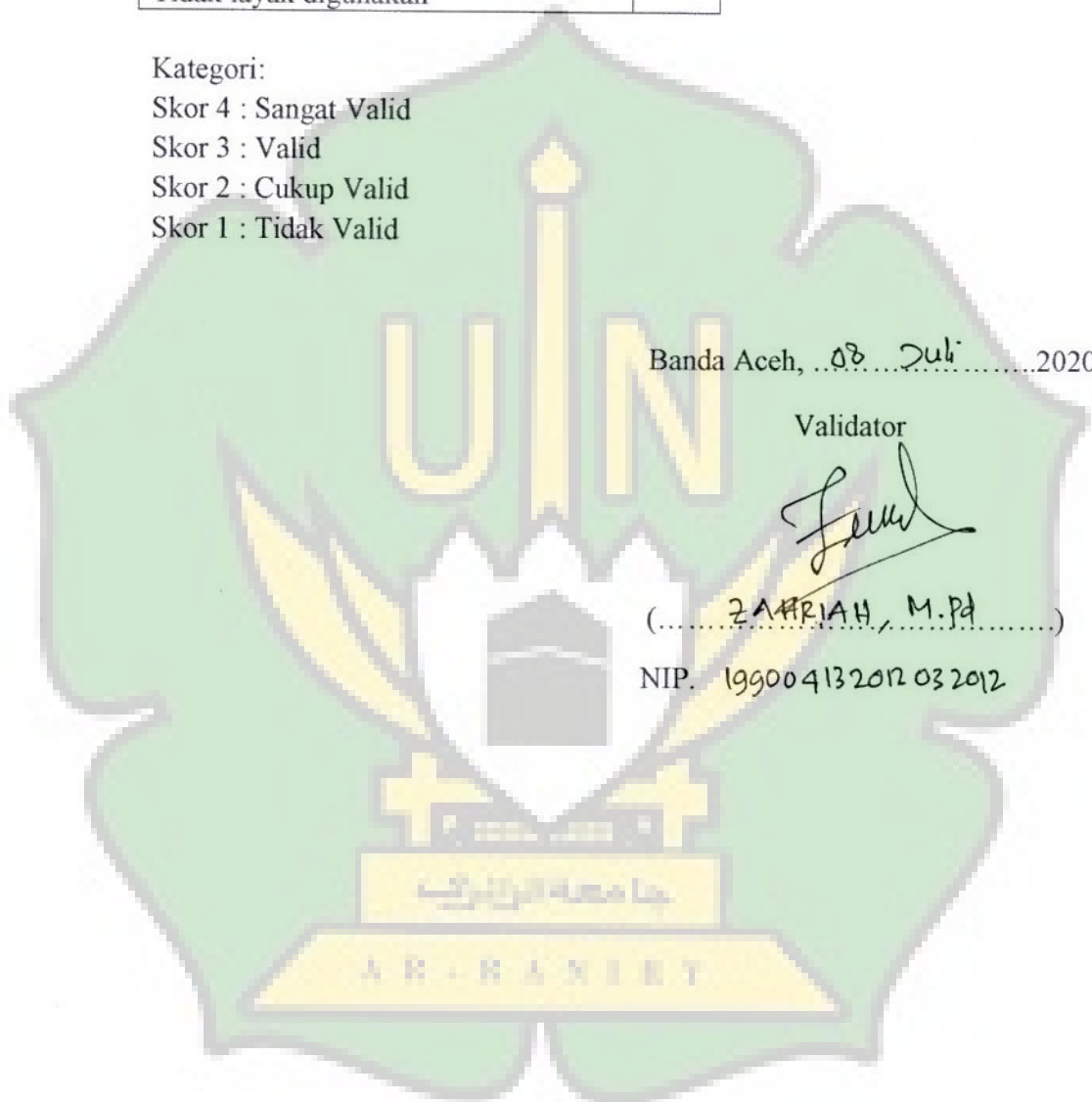
Banda Aceh, ..08 Juli.....2020

Validator



(.....ZAARIAH, M.Pd.....)

NIP. 199004132012 032012



Lampiran 7

LEMBAR VALIDASI ANGKET NILAI-NILAI KARAKTER
PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : MAS

Mata Pelajaran : Fisika

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia
2. Jika ada yang perlu dikomentari ataupun dikoreksi, mohon tuliskan pada lembar komentar/saran/langsung pada naskah validasi.

No.	Elemen Yang Divalidasi	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Konsep Konsep tentang nilai-nilai karakter.				✓
2.	Konstruksi Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket nilai-nilai karakter.				✓
3.	Bahasa a. Menggunakan bahasa yang baik dan benar. b. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami. c. Kejelasan huruf dan angka.			✓	✓ ✓
Kesimpulan: Angket ini sudah bisa dipergunakan untuk penelitian					
Saran:					

Layak digunakan	☐
Layak digunakan dengan perubahan	☒
Tidak layak digunakan	☐

Kategori:

Skor 4 : Sangat Valid

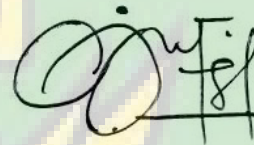
Skor 3 : Valid

Skor 2 : Cukup Valid

Skor 1 : Tidak Valid

Banda Aceh, ..9 JULI.....2020

Validator



(JUFPRISAL, M.Pd.....)

NIP.198307042014111001



Lampiran 8

Lembar Pengisian Angket Nilai Karakter Peserta Didik Oleh Guru

A. Identitas

Nama : EB
 NIP : 19670119 1995032001.
 Lama mengajar : 25.
 Instansi : MAS. DARUL ULUM. BACEH.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket penelitian tugas akhir yang berjudul "analisis nilai-nilai karakter peserta didik pada pembelajaran fisika di sekolah berbasis pesantren".
2. Identitas Bapak/Ibu akan disamarkan dalam penelitian ini.
3. Berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan situasi yang sebenarnya, dengan ketentuan sebagai berikut.

1 = Tidak Pernah
 2 = Jarang
 3 = Sering
 4 = Selalu

No.	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
A.	Peserta didik tidak mencontek dan meniru jawaban teman dalam mengerjakan setiap tugas.		✓		
	Peserta didik membuat dan mengerjakan tugas dengan benar.				✓
	Peserta didik berbicara sesuai dengan fakta.				✓
	Peserta didik menyampaikan pendapat ketika diskusi sesuai dengan kata hati.				✓
	Peserta didik menyampaikan barang yang ditemukan di				

	dalam maupun luar kelas.				✓
	Peserta didik masuk dalam ekstrakurikuler dengan benar dan adil.			✓	
B.	Peserta didik memakai pakaian sesuai dengan peraturan yang berlaku.				✓
	Peserta didik mentaati tata tertib yang berlaku.				✓
	Peserta didik menyelesaikan tugas/pekerjaan sekolah sesuai dengan waktu yang ditentukan.			✓	
	Peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu.			✓	
	Peserta didik mematuhi aturan datang dan pulang sekolah tepat waktu.				✓
	Peserta didik menyiapkan peralatan belajar sebelum pembelajaran dimulai.			✓	
C.	Peserta didik mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik.			✓	
	Peserta didik mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.				✓
	Peserta didik melaksanakan tugas piket sesuai dengan jadwal yang telah diterapkan.				✓
	Peserta didik merawat dan menjaga alat laboratorium.				✓
	Peserta didik membersihkan dan merapikan peralatan praktikum selesai digunakan.				✓
	Peserta didik mengembalikan alat-alat laboratorium sesuai dengan jumlah alat yang diambil.				✓

Banda Aceh, ...13 Juli.....2020

Penilai

EB

(.....*EB*.....)

NIP. 19670119 1995032001.

= TERIMA KASIH =



Lampiran 9

Form Wawancara

Wawancara ini dilakukan dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) tentang analisis nilai-nilai karakter peserta didik pada pembelajaran fisika di sekolah berbasis pesantren. Pertanyaan diajukan dalam bentuk tanya jawab uraian. Mohon dijawab dengan jelas dan sebaik-baiknya. Terima kasih atas bantuan yang diberikan.

Tujuan penelitian : MAS Darul Ulum Banda Aceh

Narasumber

Nama : EB.
Nip : 19670119 199503 2001 .
Lama Bekerja : 05 Tahun.
Instansi : Mas Darul 'ulum .

1. Apakah peserta didik menyampaikan atau memberikan barang yang ditemukan baik dalam maupun di luar kelas?

Jawabannya: Peserta didik setiap menemukan barang selalu memberikan kepada guru, anggota OSIM, wali kelas dan mengumumkannya di masing

2. Apakah peserta didik berbicara sesuai dengan faktanya?

Jawabannya: ~~Tidak~~ Ya, Peserta didik berbicara sesuai dengan fakta yang mereka ketahui.

3. Apakah peserta didik tidak ada yang mencontek ataupun meniru jawaban temannya dalam mengerjakan tugas?

Jawabannya: Ada 1 atau 2 orang, walaupun guru sudah memberi peringatan. Di depan guru peserta didik benar-benar jujur tetapi di belakang guru ada 1, 2 orang yang berbuat curang atau mencontek teman, karena peserta didik tidak semuanya pintar.

4. Apakah peserta didik menyelesaikan tugas/pekerjaan sekolah sesuai dengan waktu yang ditentukan guru?

Jawabannya: Ya, tetapi ada beberapa peserta didik yang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu terutama yang laki-laki karena malas laki-laki dan perempuan pisah, sedangkan perempuan selalu menyelesaikan tepat waktu.

5. Apakah peserta didik memakai pakaian sesuai dengan peraturan yang berlaku?

Jawabannya: Ya, kalau tidak sesuai peserta didik akan di kasih sanksi. Tetapi peserta didik selalu memakai pakaian sesuai aturan dan rapi.

6. Apakah peserta didik mematuhi aturan untuk datang dan pulang sekolah tepat pada waktunya?

Jawabannya: Ya, Peserta didik selalu datang dan pulang tepat waktu, karena kalau yang datang terlambat itu akan di stop pada pintu pagar dan akan terlambat masuk, tetapi guru membenarkan

Waktu dispensasi selama 10 menit bagi Peserta didik yang tebt.

7. Apakah peserta didik mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama?

Jawabannya: Iya, karena setelah mengerjakannya mereka akan
~~ber~~ membaca jawabannya dan ke mendiskusikannya lagi. Jadi,
 Peserta didik harus paham semua yang telah dikerjakan.

8. Apakah peserta didik merawat, menjaga dan mengembalikan alat-alat laboratorium?

Jawabannya: Peserta didik selalu merawat, menjaga dan mengembalikan
 alat-alat laboratorium di meja. Karena kalau mereka tidak menjaga
 alat tersebut dan pecah Peserta didik harus menggantinya. Peserta
 didik mengembalikan alat lab di atas meja lagi karena akan
 ada laboran yang mengembalikan ke tempatnya.

9. Apakah peserta didik melaksanakan tugas piket sesuai dengan jadwal yang telah diterapkan?

Jawabannya: ~~Peserta~~ Peserta didik selalu melaksanakan piket dengan
 membereskan dan melipat taplak meja untuk diletakkan di meja
 wali kelas di dalam kantor Dewan guru, karena kalau tidak di
 bereskan akan hilang besatnya.

Peneliti

(Signature)
 (... YETI... KATIKAH...)
 NIM: 150204031

Banda Aceh, 13 Juli 2020

Narasumber

(Signature)
 (... EB...)
 NIP: 196701191995032001

Lampiran 10

Lembar Pengisian Angket Nilai Karakter Peserta Didik Oleh Guru

A. Identitas

Nama : SB
 NIP : 1972 08 01 1992 05 101
 Lama mengajar : 20 th
 Instansi : MAS Darul Ihsan

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket penelitian tugas akhir yang berjudul "analisis nilai-nilai karakter peserta didik pada pembelajaran fisika di sekolah berbasis pesantren".
2. Identitas Bapak/Ibu akan disamarkan dalam penelitian ini.
3. Berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan situasi yang sebenarnya, dengan ketentuan sebagai berikut.

1 = Tidak Pernah

2 = Jarang

3 = Sering

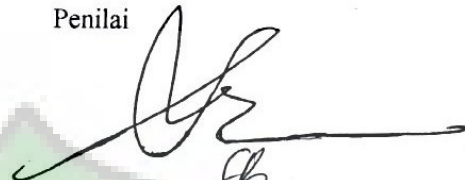
4 = Selalu

No.	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
A.	Peserta didik tidak mencontek dan meniru jawaban teman dalam mengerjakan setiap tugas.		✓		
	Peserta didik membuat dan mengerjakan tugas dengan benar.			✓	
	Peserta didik berbicara sesuai dengan fakta.			✓	
	Peserta didik menyampaikan pendapat ketika diskusi sesuai dengan kata hati.			✓	
	Peserta didik menyampaikan barang yang ditemukan di				

	dalam maupun luar kelas.				✓
	Peserta didik masuk dalam ekstrakurikuler dengan benar dan adil.				✓
B.	Peserta didik memakai pakaian sesuai dengan peraturan yang berlaku.				✓
	Peserta didik mentaati tata tertib yang berlaku.				✓
	Peserta didik menyelesaikan tugas/pekerjaan sekolah sesuai dengan waktu yang ditentukan.			✓	
	Peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu.			✓	
	Peserta didik mematuhi aturan datang dan pulang sekolah tepat waktu.				✓
	Peserta didik menyiapkan peralatan belajar sebelum pembelajaran dimulai.			✓	
C.	Peserta didik mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik.			✓	
	Peserta didik mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.			✓	
	Peserta didik melaksanakan tugas piket sesuai dengan jadwal yang telah diterapkan.			✓	
	Peserta didik merawat dan menjaga alat laboratorium.			✓	
	Peserta didik membersihkan dan merapikan peralatan praktikum selesai digunakan.			✓	
	Peserta didik mengembalikan alat-alat laboratorium sesuai dengan jumlah alat yang diambil.			✓	

Banda Aceh, 14 Juli2020

Penilai



(.....)

NIP. 198208011999051007.

= TERIMA KASIH =



Lampiran 11

Form Wawancara

Wawancara ini dilakukan dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) tentang analisis nilai-nilai karakter peserta didik pada pembelajaran fisika di sekolah berbasis pesantren. Pertanyaan diajukan dalam bentuk tanya jawab uraian. Mohon dijawab dengan jelas dan sebaik-baiknya. Terima kasih atas bantuan yang diberikan.

Tujuan penelitian : MAS Darul Ulum Banda Aceh

Narasumber

Nama : SB
Nip : 1912 0801 1995 05 1001
Lama Bekerja : 20 Tahun.
Instansi : MAS Darul Ulum.

1. Apakah peserta didik menyampaikan atau memberikan barang yang ditemukan baik dalam maupun di luar kelas?

Jawabannya: Selalu, biasa di berikan kepada sippam oleh peserta didik ataupun kepada guru pikek.

2. Apakah peserta didik berbicara sesuai dengan faktanya?

Jawabannya: Iya, biasa juga menggunakan Perasaan. Pakek Cerita-cerita yang peserta didik dengar bukan selalu fakta. kadang-kadang asumsi, dan logika, cerita rakyat dan tontonan yang mereka

ketahui.

3. Apakah peserta didik tidak ada yang mencontek ataupun meniru jawaban temannya dalam mengerjakan tugas?

Jawabannya: Iya kadang-kadang ada karena tidak ada guru di kelas punya kepentingan lain di

4. Apakah peserta didik menyelesaikan tugas/pekerjaan sekolah sesuai dengan waktu yang ditentukan guru?

Jawabannya: Iya, namun ada juga beberapa yang tidak tepat waktu karena banyak pekerjaan lain di asrama ataupun lain

5. Apakah peserta didik memakai pakaian sesuai dengan peraturan yang berlaku?

Jawabannya: Iya peserta didik selalu memakai pakaian sesuai dengan aturan walaupun ada beberapa yang kurang rapi

6. Apakah peserta didik mematuhi aturan untuk datang dan pulang sekolah tepat pada waktunya?

Jawabannya: Peserta didik harus mengikuti aturan datang dan pulang tepat waktu.

7. Apakah peserta didik mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama?

Jawabannya: Iya, akan harus bersama-sama supaya semua juga mengerti.

8. Apakah peserta didik merawat, menjaga dan mengembalikan alat-alat laboratorium?

Jawabannya: Iya, nanti ada juga petugas laboran yang menjaga dan mengecek alat di atas meja, laboran juga akan mengembalikan alat ke dalam lemari.

9. Apakah peserta didik melaksanakan tugas piket sesuai dengan jadwal yang telah diterapkan?

Jawabannya: Peserta didik melakukan piket membersihkan barang-barang yang ada di kelas dan tidak ada yang tinggal, karena kelas akan dipakai lagi sorenya oleh peserta didik yang berbeda. Barang yang tinggal juga nanti takut berpindah tempat ataupun hilang.

Banda Aceh, 14 Juli 2020
Narasumber

Peneliti

(Yetti Latifah)

NIM: 150204031

(SB)

NIP. 190208011929052001

Lampiran 12

Lembar Pengisian Angket Nilai Karakter Peserta Didik Oleh Guru

A. Identitas

Nama : MB

NIP : -

Lama mengajar : 1 Tahun

Instansi : MAS Darul Ulum

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket penelitian tugas akhir yang berjudul “analisis nilai-nilai karakter peserta didik pada pembelajaran fisika di sekolah berbasis pesantren”.
2. Identitas Bapak/Ibu akan disamarkan dalam penelitian ini.
3. Berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan situasi yang sebenarnya, dengan ketentuan sebagai berikut.

1 = Tidak Pernah

2 = Jarang

3 = Sering

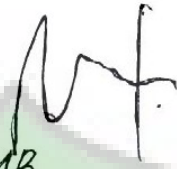
4 = Selalu

No.	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
A.	Peserta didik tidak mencontek dan meniru jawaban teman dalam mengerjakan setiap tugas.		✓		
	Peserta didik membuat dan mengerjakan tugas dengan benar.				✓
	Peserta didik berbicara sesuai dengan fakta.			✓	
	Peserta didik menyampaikan pendapat ketika diskusi sesuai dengan kata hati.				✓
	Peserta didik menyampaikan barang yang ditemukan di				✓

	dalam maupun luar kelas.				
	Peserta didik masuk dalam ekstrakurikuler dengan benar dan adil.				✓
B.	Peserta didik memakai pakaian sesuai dengan peraturan yang berlaku.				✓
	Peserta didik mentaati tata tertib yang berlaku.				✓
	Peserta didik menyelesaikan tugas/pekerjaan sekolah sesuai dengan waktu yang ditentukan.			✓	
	Peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu.				✓
	Peserta didik mematuhi aturan datang dan pulang sekolah tepat waktu.				✓
	Peserta didik menyiapkan peralatan belajar sebelum pembelajaran dimulai.			✓	
	Peserta didik mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik.				✓
C.	Peserta didik mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.			✓	
	Peserta didik melaksanakan tugas piket sesuai dengan jadwal yang telah diterapkan.				✓
	Peserta didik merawat dan menjaga alat laboratorium.				✓
	Peserta didik membersihkan dan merapikan peralatan praktikum selesai digunakan.			✓	
	Peserta didik mengembalikan alat-alat laboratorium sesuai dengan jumlah alat yang diambil.			✓	

Banda Aceh, 13 Juli2020

Penilai


(.....MB.....)

NIP. —



Lampiran 13

Form Wawancara

Wawancara ini dilakukan dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) tentang analisis nilai-nilai karakter peserta didik pada pembelajaran fisika di sekolah berbasis pesantren. Pertanyaan diajukan dalam bentuk tanya jawab uraian. Mohon dijawab dengan jelas dan sebaik-baiknya. Terima kasih atas bantuan yang diberikan.

Tujuan penelitian : MAS Darul Ulum Banda Aceh

Narasumber

Nama : MB
Nip : -
Lama Bekerja : 1 Tahun .
Instansi : Mas Darul 'ulum.

1. Apakah peserta didik menyampaikan atau memberikan barang yang ditemukan baik dalam maupun di luar kelas?

Jawabannya: Peserta didik selalu mengumumkan apabila ada barang yang ditemukan, lalu menuliskan barangnya pada guru.

2. Apakah peserta didik berbicara sesuai dengan faktanya?

Jawabannya: Peserta didik berbicara sesuai dengan fakta, ataupun yang diberikan / dijelaskan oleh guru kepadanya.

3. Apakah peserta didik tidak ada yang mencontek ataupun meniru jawaban temannya dalam mengerjakan tugas?

Jawabannya: Jarang. dikarenakan setiap ujian / tugas biasanya saya bagi peserta didik jadi beberapa kelompok dan memberikan soal ujian / tugas yang berbeda-beda.

4. Apakah peserta didik menyelesaikan tugas/pekerjaan sekolah sesuai dengan waktu yang ditentukan guru?

Jawabannya: Tidak, tidak semua peserta didik menyelesaikan tugas tepat waktu.

5. Apakah peserta didik memakai pakaian sesuai dengan peraturan yang berlaku?

Jawabannya: Ya, peserta didik memakai pakaian rapi sesuai hari yang telah ditentukan sekolah.

6. Apakah peserta didik mematuhi aturan untuk datang dan pulang sekolah tepat pada waktunya?

Jawabannya: Ya, Peserta didik selalu datang dan pulang tepat waktu.

7. Apakah peserta didik mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama?

Jawabannya: Iya, karena saya sering membagi kelompok ketika mengajar.

8. Apakah peserta didik merawat, menjaga dan mengembalikan alat-alat laboratorium?

Jawabannya: Iya, Peserta didik merawat, menjaga dan mengembalikan alat-alat laboratorium tepat waktu.

9. Apakah peserta didik melaksanakan tugas piket sesuai dengan jadwal yang telah diterapkan?

Jawabannya: Iya, Peserta didik, selalu melakukan piket setelah pulang sekolah.

Banda Aceh, 13 Juli 2020

Peneliti

Narasumber

(*Yetti Latifah*)
(YETTI LATIFAH)

NIM: 150204031

(*MB*)
(MB)

NIP. —

Lampiran 14

Foto Penelitian

